

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA**



Disusun Oleh :  
Nama : Nanang Kusworo, dkk

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) 1 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

drh. Wulan Christijanti, M.Si

NIP 196809111996032001

Sumardi Aziz, S.Pd, M.Pd.

NIP 19651030 198903 1 010

Mengetahui:

Kepala Pusat Pengembang PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. drh. Wulan Christijanti, M.Si, selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa.
4. Sumardi Aziz, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Ambarawa yang telah menerima kedatangan kami dengan baik.
5. Yuni Astuti, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Ambarawa yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Ambarawa.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Ambarawa dengan baik.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 1 Unnes di masa mendatang.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan.....	3
E. Pelaksanaan.....	3
BAB II Hasil Pengamatan	
A. Identitas Sekolah.....	4
B. Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	4
C. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	5
D. Fasilitas sekolah atau tempat latihan.....	6
E. Penggunaan sekolah.....	10
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	10
G. Interaksi Sosial.....	10
H. Tata Tertib dan Pelaksanaanya.....	10
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	10
BAB III Penutup	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
Lampiran-lampiran	

**DAFTAR LAMPIRAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**

1. REFLEKSI DIRI
2. DENAH GEDUNG
3. DATA SEKOLAH, PERLENGKAPAN, DAN INVENTARIS
4. SERTIFIKAT AKREDITASI SEKOLAH
5. TATA TERTIB SISWA
6. PERATURAN KETERTIBAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
7. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
8. STRUKTUR ADMINISTRASI KELAS
9. JADWAL PELAJARAN
10. KALENDER AKADEMIK
11. DAFTAR KEPEGAWAIAN GURU PNS DAN NON PNS
12. DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS
13. DATA SISWA
14. DOKUMENTASI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolok ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pada era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Adanya perkembangan terhadap bangsa Indonesia diharapkan untuk menyiapkan manusia yang berkualitas, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, mahasiswa tidak cukup hanya dibekali melalui teori saja, tetapi juga harus dibekali pengalaman lapangan yang memadai.

Berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut maka Unnes sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik.

Dalam hubungannya dengan hal tersebut di atas, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Selain itu, kegiatan PPL merupakan wahana mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman karena untuk mencapai suatu tahapan tertentu diperlukan suatu proses.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

## **C. Manfaat**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.

4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

#### **D. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, diantaranya metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

#### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang.



**BAB II**  
**HASIL PENGAMATAN**

**A. Identitas Sekolah**

1 Nama Sekolah	: SMP N 1 AMBARAWA	
2 Nomor Induk Madrasah	: 201032210001	
3 Nomor Statistik Madrasah	: 201032210001	
4 Nomor Pokok Statistik Nasional	: 20320290	
5 Alamat	: Jalan Bandungan No. 42 Baran, Ambarawa	
6 Desa / Kelurahan	: Baran	
7 Kecamatan	: Ambarawa	
8 Kabupaten	: Semarang	
9 Provinsi	: Jawa Tengah	
10 Kode Pos	: 50651	
11 No. Telepon	: ( 0298 ) 591093	
12 Email	: smpsatu_ambarawa@yahoo.co.id	
13 Akreditasi	: A	
14 Sk Akreditasi Terakhir	: 06/BASKAB/LL/XII/2004	
15 Tanggal Sk	: 22 Desember 2004	
16 Tahun Berdiri	: 1979	
17 Tahun Penegerian	: 1979	
18 Bangunan Sekolah	: Milik Pemerintah	
19 Status Tanah	: Hibah	
20 Jumlah Rombel / Siswa	: 23 / 770	
21 Jumlah Guru / TU	: 38 / 15	
22 Perjalanan Perubahan Sekolah	: 1. Sekolah Teknik 2 Ambarawa	Tahun 1979
	2. SMP 1 Ambarawa	Tahun 1982

**B. Data Sarana dan Prasarana Sekolah**

a. Data Tanah dan Bangunan

1. Luas tanah seluruhnya 15576 M<sup>2</sup>
2. Luas bangunan 2905 m<sup>2</sup>
3. Luas halaman/taman 2978 m<sup>2</sup>

4. Luas lapangan olahraga 818 m<sup>2</sup>
  5. Luas kebun 2978 m<sup>2</sup>
  6. Luas lain-lain 5897 m<sup>2</sup>
- b. Denah Ruang dan Gedung  
Terlampir
- c. Data Peralatan dan Inventaris Kantor  
Terlampir
- d. Sertifikat Akreditasi Sekolah  
Terlampir

### **C. Keadaan Lingkungan Sekolah**

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
  1. Sebelah selatan : Jalan Raya Ambarawa-Bandungan
  2. Sebelah barat : Rumah Penduduk
  3. Sebelah timur : Kantor Kelurahan Baran
  4. Sebelah utara : Rumah Penduduk

Jarak sekolah SMP 1 Ambarawa dengan UNNES sekitar 30 km dengan rute melalui Ungaran ke arah Jogja hingga sampai di Pasar Ambarawa, kemudian ambil arah kanan naik ke arah Bandungan. Sekitar 1 km hingga sampai kantor Kelurahan Baran, lalu lokasi SMP 1 Ambarawa persis di sebelah kanan kantor Kelurahan Baran.

2. Kondisi lingkungan sekolah

Berdasarkan pengamatan kami, kondisi lingkungan SMP N 1 Ambarawa Kabupaten Semarang cukup aman dan baik. Adanya penjaga gerbang sekolah dan petugas keamanan mengharuskan siapa saja yang keluar sekolah harus izin terlebih dahulu sehingga keamanan sekolah terjamin. Keamanan itu juga terjamin dengan adanya bantuan petugas khusus yang menyebrangkan siswa ke sekolah setiap pagi. Tingkat kebersihannya baik, dengan tingkat kebisingannya sedang sehingga para siswa dapat nyaman dalam proses belajar mengajar. Tingkat sanitasi atau kebersihan lingkungan di wilayah SMP 1 Ambarawa terbilang baik, terbukti dengan adanya petugas kebersihan yang setiap hari mengontrol tingkat kebersihan di lingkungan sekitar sekolah.

Masyarakat sekitar lingkungan sekolah SMP 1 Ambarawa merupakan masyarakat agraris. Sebagian besar warga sekitar berprofesi sebagai petani. Bisa juga dilihat pada lingkungannya yang sebagian besar berada pada kawasan pertanian. Yang harus

diwaspadai adalah jalanan sekolah yang menurun dari arah Bandungan menuju Ambarawa yang biasanya dilalui oleh kendaraan yang lalu lalang yang berkecepatan tinggi.

### **PETA LOKASI**



Gambar 1.1 Peta lokasi SMP 1 Ambarawa

#### **D. Fasilitas sekolah atau tempat latihan**

##### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah berada dalam satu gedung dengan ruang guru dan TU, tepatnya di sebelah ruang tamu utama. Ruangan ini sudah di lengkapi dengan LCD proyektor, laptop, printer dan sarana prasarana lain yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007. Semua sarana dan prasarana di dalamnya masih dalam keadaan yang baik.

##### **2. Ruang Tata Usaha**

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha terletak antara ruang kelas VIII E dan Laboratorium IPA, sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya memadai di dalamnya dilengkapi dengan dua unit komputer dan satu unit televisi serta beberapa almari sebagai tempat penyimpanan arsip.

### 3. Ruang Guru

Ruang kerja guru berada disamping ruang TU dan ruang kepala sekolah. Ruangan ini dekat dengan halaman sekolah sehingga mudah untuk dicapai. Diruangan guru terdapat berbagai fasilitas yang memadai sesuai standar yang ditetapkan. Setiap guru memperoleh satu meja kerja, tetapi karena banyaknya guru dalam satu ruangan mengakibatkan jarak antara meja guru terlalu sempit.

### 4. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa berada ditempat yang strategis, yaitu ditengah-tengah ruangan kelas sehingga siswa mudah menjangkaunya. Ruangan ini tepatnya berada disamping ruangan BK. Sarana dan prasarana yang ada didalamnya sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tetapi jumlah rak buku yang tersedia kurang memadai, mengakibatkan sebagian buku belum tertampung ke dalam rak, hal ini terlihat masih terdapat tumpukan buku di sudut ruangan.

### 5. Ruang Laboratorium

Di SMP Negeri 1 Ambarawa ini terdapat beberapa laboratorium, yaitu laboratorium bahasa, IPA, komputer, multimedia, dan laboratorium elektro. Di laboratorium bahasa terdapat berbagai fasilitas, yaitu komputer, AC, microphone, headset, DVD player, dll. Ruangan ini sangat nyaman untuk digunakan sebagai sarana belajar bagi peserta didik. Selain itu juga terdapat dua ruangan multimedia dan satu laboratorium komputer. Ruangan ini dimanfaatkan peserta didik untuk pembelajaran TIK. Sedangkan laboratorium IPA berada di depan ruang kelas IX A dan IX B. Luas ruangnya sudah memadai, tetapi bak air perlu diperbaiki karena airnya tidak mengalir.

### 6. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di sebelah kelas VII C dan menjadi satu dengan ruang pramuka. Ruangan ini sangat rapi dan terdapat berbagai fasilitas, diantaranya terdapat meja, kursi, almari, bahkan komputer untuk menunjang seluruh kegiatan OSIS. Siswa yang menjadi pengurus OSIS pun sangat aktif dan sering melaksanakan kegiatan bersama-sama.

### 7. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK berfungsi sebagai ruang konseling bagi siswa SMP Negeri 1 Ambarawa. Ruangan ini berada di sebelah ruang perpustakaan dan fasilitas di dalamnya cukup memadai di lengkapi dengan meja kerja dan kursi tamu. Sering

terlihat siswa yang berkonsultasi dengan guru BK di ruangan ini. Hal ini menunjukkan bahwa BK terbuka untuk siswa dalam menangani segala permasalahan siswa.

8. Fasilitas Penunjang yang lain

i. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah menjual beberapa barang kebutuhan siswa seperti alat-alat tulis dan makanan kecil. Terletak di sebelah laboratorium IPA. Di koperasi sekolah mulai di rintis koperasi kejujuran dimana siswa diperbolehkan mengambil sendiri kebutuhan yang mereka butuhkan dengan melakukan pembayaran dan pengambilan uang kembalian sendiri. Dengan konsep ini diharapkan siswa memiliki kesadaran diri untuk berbuat jujur.

ii. Toilet

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru dan staf karyawan yang berada di belakang ruang guru. Selain itu juga terdapat beberapa toilet untuk siswa yang berada di sekitar kelas pada tiap tingkatan kelas.

iii. Kantin

Terdapat beberapa kantin siswa yang terletak di samping laboratorium IPA. Beberapa kantin ini menjual berbagai makanan dan minuman untuk siswa.

iv. Lapangan Olah Raga

Terdapat satu lapangan Basket yang berfungsi sebagai lapangan voli dan tempat upacara, berada di tengah SMP Negeri 1 Ambarawa. Lapangan ini biasa digunakan siswa untuk bermain basket dan sepak bola di pagi hari.

v. Mushola

Mushola terletak di sebelah kelas IX A dan IX B. Mushola ini masih dalam tahap pembangunan untuk perluasan mushola. Biasanya mushola ini di gunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan, seperti pesantren kilat, sholat dzuhur berjama'ah, dan pelajaran agama.

vi. UKS

UKS berada di depan kelas VII G dan VII H dan terbagai menjadi dua ruangan. Kedua ruangan tersebut memiliki fasilitas yang sama, masing-masing memiliki tiga tempat tidur, kotak P3K, almari, dll. Tetapi UKS ini untuk sementara belum dapat digunakan karena masih dalam proses perbaikan.

vii. Tempat Parkir

Tempat parkir guru terletak di halaman depan belakang pos satpam, sedangkan siswa tidak diperbolehkan menggunakan kendaraan sendiri sehingga tidak tersedia tempat parkir untuk siswa.

**E. Penggunaan sekolah**

SMP Negeri 1 Ambarawa adalah sekolah yang resmi digunakan untuk proses kegiatan belajar-mengajar tanpa ada pembagian waktu khusus untuk sekolah lain. Waktu belajar yang dialokasikan SMP N 1 Ambarawa untuk pembelajaran efektif adalah pukul 07.00-13.30 dengan alokasi waktu 45 menit untuk setiap jam pelajaran.

**F. Keadaan Guru dan Siswa**

- a. Jumlah guru dan sebarannya berdasar mata pelajaran (terlampir)
- b. Jumlah siswa dan sebarannya per kelas (terlampir)
- c. Jumlah staff TU (terlampir)

**G. Interaksi Sosial**

- a. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai pemegang pucuk kepemimpinan di sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan guru agar tercipta situasi yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru sangat baik. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di SMP N 1 Ambarawa.

- b. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antar guru di SMP N 1 Ambarawa sangat baik dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Hubungan yang harmonis itu tampak melalui komunikasi antarguru.

- c. Hubungan antara guru dengan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa di SMP N 1 Ambarawa ibarat orang tua terhadap anak. Hal ini terlihat selama dalam proses KBM maupun di lingkungan luar kelas. Dimana seringkali terlihat siswa bersalaman sambil mencium tangan guru. Guru pun membalas salam hormat siswa. Dengan

demikian, terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar.

d. Hubungan anantara siswa dengan siswa

Hubungan yang terjalin antar siswa di sekolah ini baik. Meskipun terkadang ada beberapa siswa yang terlihat ribut dengan teman sebayanya, namun tidak mengurangi hubungan baik mereka.

e. Hubungan anatar TU dengan guru

Hubungan yang terjalin antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerjasama di mana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Di SMP N 1 Ambarawa, hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

f. Hubungan secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan sosial di SMP N 1 Ambarawa sangat baik. Semua pihak bebas berpendapat sehubungan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga.

#### **H. Tata Tertib Dan Pelaksanaannya**

- a. Tata tertib siswa (terlampir)
- b. Tata tertib guru (terlampir)
- c. Tata tertib perpustakaan (terlampir)

#### **I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

- a. Struktur organisasi sekolah (terlampir)
- b. Struktur administrasi kelas (terlampir)
- c. Kalender akademik dan jam kegiatan pembelajaran (terlampir)

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi dalam rangka PPL I di SMP N 1 Ambarawa, maka penyusun memberikan simpulan :

1. SMP N 1 Ambarawa merupakan salah satu SMP favorit di kota Semarang yang merupakan salah satu sekolah berstandar nasional dengan akreditasi A, sehingga mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.
2. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa PPL UNNES, SMP N 1 Ambarawa memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup lengkap, guru-guru yang profesional di bidangnya dan sistem administrasi sekolah yang baik.

#### **B. SARAN**

Dalam melaksanakan PPL di SMP N 1 Ambarawa mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari guru-guru maupun dari murid-murid. Pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMP N 1 Ambarawa, termasuk sarana dan prasarananya, kondisi siswa, guru, staf karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metoda mengajar guru yang inovatif. Maka dari itu, saran dari penulis adalah teruskanlah perjuangan SMP N 1 Ambarawa dalam membangun bangsa ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL I ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca.



## LAMPIRAN 1 REFLEKSI DIRI

1. Nama : Rio Anugrah Rizkiansyah  
NIM : 2101409025  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Sebelum penulis memaparkan laporan refleksi diri pertama-tama penulis ingin mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat izin dan kehendak-Nya maka penulis selaku mahasiswa praktikan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang dapat menyelesaikan laporan refleksi ini dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu untuk penulis khususnya dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih kepada koordinator dosen pembimbing, koordinator guru pamong, guru pamong di SMP N 1 Ambarawa beserta seluruh jajaran warga sekolah. Praktikan mempunyai kata-kata mutiara sebagai berikut “ketika kita melakukan tindakan dengan niat yang baik kemudian dilakukan dengan cara yang baik maka percayalah hasilnya akan baik pula”. Kata-kata tersebut praktikan terapkan dalam program PPL ini sehingga ketika praktikan bertekad bulat untuk belajar, menimba ilmu dan mengamalkan ilmu yang didapat dari sekolah atau universitas, maka segala rintangan akan dihadapi termasuk budaya dan adat istiadat tiap sekolah praktikan. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan sebuah pengalaman untuk bisa mengenal sekolah praktikan lebih mendalam. Baik peraturan dan budaya yang dilestarikan oleh sekolah tersebut ataupun mengenal semua warga sekolah. Ini sangat penting guna mengakrabkan diri serta masuk dalam kebiasaan sekolah maupun warga sekolah.

Dalam kegiatan PPL ini, saya ditempatkan di SMP N 1 Ambarawa, sebuah SMP standar nasional berakreditasi A di Kecamatan Ambarawa. Tepatnya di Jalan Bandungan 42 Baran Ambarawa. Di sini saya sebagai praktikan dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing dilatih agar dapat menjadi seorang guru yang professional dan siap terjun di dunia pendidikan.

Laporan PPL 1 ini disusun sesuai dengan observasi oleh praktikan di SMPN 1 Ambarawa sejak tanggal 31 juli – 11 Agustus 2011. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni (Bahasa dan Sastra Indonesia)**

Bahasa dan Sastra Indonesia, banyak orang mengatakan bahwa Bahasa dan Sastra Indonesia itu membosankan dan membingungkan. Terbukti di sekolah ini, ditemukan banyak siswa yang tidak menyukai Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat penulis mengobservasi di salah satu kelas, terbukti siswa memberikan jawaban yang menyatakan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membosankan karena berisi cerita saja. Sepertinya pemahaman awal siswa mengenai pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah pembelajaran yang mengandalkan model bercerita yang dilakukan oleh guru sepanjang waktu pembelajaran. Berangkat dari pemahaman awal seperti itu, maka penulis ingin membangun kembali dasar pemikiran bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang aktif dan interaktif sehingga siswa tidak akan mendapatkan ceramah 1 arah saja namun juga dapat berpartisipasi. Kelemahan ini yang akan coba penulis cari pemecahannya. Untuk itu, penulis membutuhkan saran dari dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah praktikan.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah**

Sarana prasarana di SMP 1 Ambarawa ini sudah lengkap walaupun terbilang masih sederhana, baik dari segi kelengkapan maupun kualitasnya. Untuk mendukung pembelajaran sebenarnya sudah ada laboratorium bahasa jadi pembelajaran dapat dilaksanakan secara baik. Hanya saja, penggunaan yang kurang optimal menjadi penghambat pembelajaran. Seharusnya, penggunaan ruang laboratorium bahasa tersebut harus lebih ditingkatkan kualitasnya sehingga pembelajaran dapat lebih diterima dengan baik oleh siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berada di SMP N 1 Ambarawa ini dengan bimbingan guru pamong yang sangat bersahabat. Beliau adalah Ibu Harliani Mike, seorang guru Bahasa Indonesia yang sangat sabar dan tekun. Seorang guru yang mampu membawa siswanya belajar Bahasa Indonesia dengan berbagai pendekatan seperti penerapan teori yang disertai penemuan konsep sehingga siswa dapat aktif

## **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah.**

Pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa berjalan begitu baik. Saat proses pembelajaran, timbal balik dari siswa sangat baik dan antusias sehingga memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran. Diharapkan, peningkatan kualitas ini tidak berhenti sampai disini saja. Harus ada tindak lanjut kearah pembelajaran yang lebih baik.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan disini masih berproses atau masih dalam masa pembelajaran menjadi seorang guru. Kemampuan saya masih sangat jauh dari sebagaimana menjadi seorang guru yang diharapkan. Setelah melihat kondisi lingkungan SMP N 1 Ambarawa ini, praktikan merasa lebih bersemangat lagi menjadi “guru” yang sesungguhnya.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Ada berbagai hal yang bisa saya ambil dari PPL 1 ini, saya dapat mengetahui bagaimana menjadi guru sesungguhnya di sebuah sekolah. Guru tidak hanya bertugas mengajar di kelas, namun guru harus mampu membagi waktunya untuk berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atupun dinas pendidikan setempat. Guru harus mampu memahami karakter siswa, dengan demikian guru mampu melaksanakan trik ataupun strategi khusus untuk berinteraksi dengan para siswa. Dan banyak hal lain yang dapat menginspirasi saya bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang.**

Untuk SMP N 1 Ambarawa, sarana – sarana pembinaan di SMP ini telah dirancang begitu bagus. Namun apalah arti sebuah rancangan tanpa didukung oleh Sumber Daya Manusia yang baik serta pengelolaan kelas yang luar biasa. Disini saya melihat guru pamong saya yang begitu baik menerapkan variasi pembelajaran dengan begitu baik, hanya saja, masih harus diperbaiki dalam hal pengumpulan hasil karya siswa yang harusnya dapat dipajang di papan hasil kerja siswa. Maka saya harapkan bahwa pengelolaan kelas di SMP 1 Ambarawa dapat lebih baik kedepannya, dapat pula dengan perwalian di setiap awal hari efektif agar lebih memperkecil salah komunikasi diantara siswa dan guru. Untuk Universitas Negeri Semarang, semoga semakin professional dalam pengelolaan pemlotingan mahasiswa yang akan PPL serta lebih baik dalam pembekalan PPL kemudian dapat lebih baik dalam sistem informasi PPL online.

Guru Pamong,

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan,

Harliana Mike Rusfita, S.Pd,  
NIP196904262006042004

Rio Anugrah Rizkiansyah  
NIM 2101409025

2. Nama : Nanang Kusworo  
NIM : 2101409083  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan banyak kenikmatan kepada penulis. Sehingga dalam PPL 1 ini, penulis dapat menjalankan segala tugas yang berkaitan dengan PPL 1.

Pada pekan pertama dan kedua semua mahasiswa PPL Unnes di SMP N 1 Ambarawa melakukan kegiatan observasi. Pada kegiatan observasi ini kami melakukan banyak hal. Diantaranya adalah beradaptasi dengan kondisi sekolah serta melakukan interaksi sosial kepada warga sekolah. Selain itu kami juga melakukan observasi terhadap kondisi sekolah dan melakukan observasi terhadap guru pamong dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Ada beberapa aspek yang akan saya tulis berdasarkan pengamatan dalam PPL 1. Pertama, kekuatan dan kelemahan bahasa Indonesia. Kedua, ketersediaan sarana dan prasarana. Ketiga, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing. Keempat kualitas pembelajaran di sekolah. Kelima, kemampuan diri. Keenam nilai tambah yang saya peroleh, dan yang terakhir adalah saran yang membangun.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 1 Ambarawa**

SMP N 1 Ambarawa merupakan sekolah yang berstandar nasional (SSN) yang ditunjuk untuk uji coba menjadi sekolah berkarakter. Sehingga sekolah ini mempunyai komitmen mendidik siswa dengan menekankan karakter siswa untuk lebih mencintai Indonesia. Komitmen inilah yang menjadi salah satu siswa untuk lebih mencintai tanah air Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia sendiri mempunyai peran penting dalam mewujudkan komitmen ini. Di sinilah letak kekuatan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita sekolah.

Melalui kekuatan tersebut, diharapkan siswa mempunyai apresiasi lebih terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan penuh semangat. Melalui kekuatan ini pula, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan banyak model. Di antaranya adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang berwawasan kebangsaan. Sedangkan kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia terlihat dari banyaknya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang belum maksimal.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Ambarawa cukup memadai. Sekolah ini mempunyai laboratorium bahasa, perpustakaan, dan di setiap kelas terdapat televisi. Beberapa fasilitas tersebut dapat digunakan untuk sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Akan tetapi, televisi di setiap kelas belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh sebab itu televisi di dalam kelas terkesan tidak pernah digunakan. Hal ini dikarenakan tidak adanya

peralatan pendukung untuk memanfaatkannya. Misalnya VCD/DVD atau antena yang dapat terhubung ke televisi.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah saya lakukan di sekolah, kualitas guru maple Bahasa Indonesia sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari cara mengajar guru yang sudah menerapkan model pembelajaran berkarakter dan menyenangkan. Misalnya terlihat dari cara mengajar guru pada saat menyampaikan materi mengenai denah. Siswa diajak untuk melakukan pengamatan langsung di lingkungan sekolah untuk menggambarkan denah sekolah. Setelah itu siswa diarahkan untuk memeriksa hasil pekerjaan temannya dengan cara melakukan pengamatan langsung pula. Model pembelajaran seperti ini mempunyai tujuan untuk menambah kepedulian siswa terhadap sekolahnya. Begitu pula dengan dosen pembimbing, berdasarkan interaksi yang sudah saya lakukan baik di sekolah maupun di kampus. Dosen pembimbing mempunyai kualitas yang sangat baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah**

Kualitas pembelajaran sekolah juga sudah baik. Hal ini terlihat dari berbagai model pembelajaran yang sudah ditekankan pada pengembangan karakter siswa. Kegiatan pembelajaran di sekolah juga menggunakan metode pembelajaran yang berwawasan kebangsaan. Sesuai dengan slogan sekolah dalam mewujudkan SMP N 1 Ambarawa berkarakter yaitu “ Aku Bangga Indonesia Tanah Airku”.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan saya berdasarkan hasil belajar di kampus dapat dikatakan baik. Saya telah menempuh 131 sks dan mempunyai Ipk yang berkategori sangat memuaskan. Sedangkan kemampuan dalam berinteraksi juga cukup baik. Hanya saja mempunyai kekurangan dalam hal berbicara komunikatif.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh**

Pada saat melakukan observasi di sekolah ini, saya berusaha untuk memperoleh beberapa informasi berkaitan dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong. Saat itu pula saya berusaha untuk mencari permasalahan-permasalahan dihadapi guru pamong. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, saya berusaha mencari solusi permasalahan yang kemungkinan dapat saya lakukan pada saat mengajar dalam PPL 2. Nilai tambah yang saya peroleh adalah memperoleh keakraban dengan warga sekolah. Hal ini saya peroleh karena saya sebagai koordinator tim PPL di SMP N 1 Ambarawa.

### **7. Saran Pembangunan Bagi Sekolah dan Unnes**

Setelah melakukan observasi, banyak pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh dalam PPL 1. Banyak hal yang telah saya peroleh dari PPL 1. Adapun saran bagi sekolah adalah lebih meningkatkan kedisiplinan dalam semua aktivitas di sekolah. Hal ini untuk mewujudkan komitmen sekolah dalam menjadikan SMP N 1 Ambarawa menjadi sekolah berkarakter. Sedangkan saran untuk Unnes adalah persiapan dalam pelaksanaan PPL lebih dipersiapkan lagi. Banyak hal yang belum diketahui mahasiswa PPL dalam pengaturan yang berkaitan dengan administrasi. Misalnya dalam penyuluhan perubahan password dan user name. Sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam pelaksanaan PPL.

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Harliana Mike Rusfita, S.Pd  
NIP 196904262006042004

Nanang Kusworo  
NIM 2101409083

3. Nama : Rini Dwijayanti  
NIM : 2201409040  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur senantiasa tercurah kepada Allah SWT karena hanya berkat rahmat dan hidayahNya, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP N 1 Ambarawa Kabupaten Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. SMP N 1 Ambarawa adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang terletak di Jl. Bandungan 42 Ambarawa. Kegiatan PPL merupakan program yang harus diikuti oleh mahasiswa semester 7 sebagai pelatihan untuk menerapkan teori mengajar yang diperoleh di kampus yang terdiri dari dari PPL I dan PPL II.

Kegiatan PPL I terdiri dari kegiatan observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah dan kegiatan belajar mengajar di dalamnya dengan melakukan pengamatan selama kurang lebih 2 minggu. Di akhir kegiatan PPL nantinya diharapkan mahasiswa praktikan memiliki bekal pengalaman lapangan untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama PPL I adalah sebagai berikut :

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

##### **• Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris ditunjuk sebagai bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa pemersatu dunia. Dengan segala keanekaragaman suku, ras, budaya, dan bahasa yang ada di seluruh belahan dunia, Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa komunikasi dan informasi untuk mempersatukan dan menjaga kelangsungan hidup manusia sebagai makhluk sosial. Alat-alat mutakhir hasil perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pun menggunakan bahasa Inggris sebagai media petunjuk dan informasi. Hal-hal inilah yang membuat Bahasa Inggris penting untuk dipelajari dan dikuasai. Di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Inggris sudah mulai diperkenalkan dan diajarkan sejak dini di dunia pendidikan bahkan sejak jenjang Pendidikan nak usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak.

##### **• Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Beberapa perbedaan konsep tata Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menjadikan kesulitan tersendiri bagi guru Bahasa Inggris dalam menyampaikan materi. Dalam Bahasa Inggris, terdapat beberapa jenis huruf vokal dan konsonan Bahasa Inggris yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menggunakan pola frasa DM (*Diterangkan Menerangkan*) sedangkan Bahasa Inggris menggunakan pola frasa MD (*Menerangkan Diterangkan*). Penggunaan dialek bahasa di beberapa daerah di Indonesia yang biasa digunakan sehari-hari oleh masyarakatnya menyebabkan adanya kesulitan pengucapan dan pengejaan Bahasa Inggris. Hal-hal inilah yang menyebabkan Bahasa Inggris tidak bisa maksimal jika hanya diajarkan secara *textbook* tanpa ada media lain yang menunjang mereka untuk mempraktekkan Bahasa Inggris secara langsung.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan**

Secara umum, sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP N 1 Ambarawa cukup lengkap. Untuk pembelajaran bahasa sendiri, sudah terdapat laboratorium khusus bahasa dilengkapi fasilitas headphone dan

perangkatnya. Di ruangan kelas juga terdapat televisi yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran bahasa. Selain itu juga terdapat perpustakaan yang memiliki banyak koleksi buku bahasa di dalamnya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

- **Kualitas Guru Pamong**

Mahasiswa praktikan dibimbing oleh Sri Suprapti, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan terutama bimbingan dan pengarahan sebelum terjun langsung mengajar di kelas dalam PPL II nantinya. Beliau mengajarkan teknik teknik dalam mengajar di kelas meliputi cara menghadapi siswa yang membuat gaduh di kelas, cara menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi ke pelajaran, dan lain- lain.

- **Kualitas Dosen Pembimbing**

Selain dibimbing oleh guru pamong di sekolah latihan, mahasiswa praktikan juga dibimbing oleh Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum selaku dosen pembimbing. Beliau memberikan perhatian dan pengarahan untuk kegiatan PPL II.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa**

Setelah melakukan observasi di kelas, mahasiswa praktikan berpendapat bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi. Mungkin akan lebih maksimal lagi jika pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat dengan mudah pula mempelajarinya.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan telah menempuh 132 SKS termasuk mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu mahasiswa praktikan juga telah melaksanakan microteaching dibimbing oleh dosen microteaching dan pembekalan PPL di jurusan. Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih tetap harus menggali dan meningkatkan kemampuan mengajar sebagai bekal terjun ke dunia kerja pendidikan kelak.

### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1, mahasiswa praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang guru dalam berinteraksi dengan warga sekolah dan dalam penyampaian materi selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengerti cara mengelola kelas dalam jumlah besar termasuk teknik-teknik pendekatan terhadap siswa dalam membimbing mereka menangkap materi yang diajarkan.

### **7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 1 Ambarawa dan UNNES**

- **Saran Pengembangan untuk SMP N 1 Ambarawa**

Saran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 1 Ambarawa , khususnya dalam pengajaran Bahasa Inggris, perlu adanya pemanfaatan maksimal alat-alat yang tersedia di laboratorim bahasa seperti headphone dan perangkatnya untuk melatih siswa dalam belajar *listening*. Televisi yang tersedia di ruangan kelas pun juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa, misalnya untuk menampilkan video-video berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan pemberian pengajaran audiovisual dan visual seperti ini akan lebih menarik antusiasme siswa dalam belajar bahasa Inggris.

- Saran Pengembangan untuk UNNES

Untuk peningkatan kelangsungan seluruh kegiatan PPL taun berikutnya, diharapkan UNNES lebih memperhatikan system pada kegiatan pembekalan PPL. Berdasarkan pengalaman mahasiswa praktikan, beberapa pembicara tidak hadir untuk mengisi materi. Hal ini mengurangi kefeektifan dan efisiensi kegiatan.

Ambarawa, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan

Sri Suprapti, S.Pd

NIP. 19590323 198203 2005

Rini Dwijayanti

NIM. 2201409040

4. Nama : Ita Otaviyanti  
NIM :2201409083  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas :Fakultas Bahasa dan Seni

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I dengan baik dan lancar selama 11 hari yaitu pada 31 Juli-11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ambarawa yang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) berlokasi di Jl. Bandungan 42 Baran.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Tujuan dari kegiatan PPL ini yaitu untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini terbagi mejadi PPL 1 dan PPL 2.

Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah di lingkungan SMP Negeri 1 Ambarawa, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga di sekolah tersebut. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar sesuai harapan.

Berbagai manfaat dapat praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 1, diantaranya yaitu, dapat mengenal kondisi lingkungan SMP N 1 Ambarawa baik dari segi fisik dan

administrasi; menjalin hubungan yang lebih dekat dengan masing-masing personal warga sekolah; mengetahui kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris; memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya; dan sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Ambarawa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan selama PPL I adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris.**

Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi yang dipakai dalam hubungan internasional sehingga wajib untuk dikuasai oleh siswa-siswi di sekolah baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Mata pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam kelompok mata pelajaran pokok yang harus diajarkan di sekolah dan bahkan diikutsertakan dalam Ujian Nasional. Akan tetapi, mata pelajaran ini masih dianggap oleh sebagian besar siswa di sekolah terlalu sulit untuk dikuasai.

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan buku paket serta lembar kerja siswa dalam mata pelajaran ini. Sejauh pengetahuan praktikan, masih banyak sekolah yang hanya menggunakan salah satu dari buku paket atau lembar kerja siswa saja sebagai penunjang proses pembelajaran mata pelajaran ini. Siswa juga diwajibkan untuk membawa kamus Bahasa Inggris di sepanjang pelajaran ini berlangsung. Para siswa dibudidayakan untuk mempergunakan kamus sebagai cara menyelesaikan permasalahan mereka dalam mengartikan kata-kata dalam Bahasa Inggris yang belum mereka ketahui. Hal ini mendorong siswa untuk dapat belajar mandiri. Selain itu, dari beberapa kelas dimana praktikan melaksanakan observasi, praktikan melihat antusiasme para siswa di sekolah ini cukup besar dalam mempelajari Bahasa Inggris. Sebagai salah satu contoh, praktikan menemukan banyak slogan-slogan dalam Bahasa Inggris yang terpajang di tembok beberapa kelas.

Kelemahan dari pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa yaitu kurangnya pendayagunaan berbagai media dalam proses pembelajaran mata pelajaran ini. Praktikan dapat melihat bahwa siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran Bahasa Inggris hanya dilaksanakan secara konvensional yaitu dengan cara guru menerangkan dan murid mendengarkan dengan sesekali mencatat dan mengerjakan tugas. Hal ini dapat disiasati dengan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menampilkan video atau gambar, menggunakan alat peraga, dan dapat juga dengan adanya variasi metode pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Salah satu contoh metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu cooperative learning yang akan mendorong siswa untuk selalu bekerja dalam kelompok dengan banyak melakukan diskusi. Hal ini dapat membuat siswa selalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan**

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas penunjang proses pembelajaran Bahasa Inggris seperti televisi di beberapa kelas, laboratorium bahasa, serta perpustakaan. Akan tetapi, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut masih harus ditingkatkan lagi. Praktikan menemukan bahwa banyak headphone di dalam laboratorium bahasa yang sudah rusak. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran Bahasa Inggris terutama berkaitan dengan keterampilan mendengarkan (listening skill). Selain itu, perpustakaan juga terlihat sepi.



Tempat tersebut dapat digunakan oleh praktikan nantinya sebagai alternatif tempat dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris. Yang terakhir yaitu televisi di ruang kelas yang belum pernah terlihat menyala dan dimanfaatkan untuk dalam proses pembelajaran selama praktikan melaksanakan observasi.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

- **Kualitas Guru Pamong**

Praktikan dibimbing oleh Sri Suprapti S.Pd selaku guru pamong. Beliau sudah mengabdikan diri untuk mengajar Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa selama kurang lebih 30 tahun sejak tahun 1982. Tentu saja, tidak dapat diragukan lagi bahwa beliau adalah guru yang sudah sangat berpengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Beliau banyak bercerita dan memberikan nasehat, arahan, serta bimbingan tentang bagaimana sebaiknya melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas. Beliau adalah sosok yang murah senyum, ramah, dan merupakan pribadi yang hangat. Praktikan sangat berharap untuk dapat menjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan beliau serta mendapat lebih banyak lagi nasehat, arahan, serta bimbingan beliau dalam melaksanakan PPL 2 nantinya.

- **Kualitas Dosen Pembimbing**

Selain dibimbing oleh guru pamong di sekolah latihan, praktikan juga dibimbing oleh Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum selaku dosen pembimbing. Beliau merupakan dosen jurusan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang yang sudah sangat berpengalaman dalam hal pengajaran bahasa Inggris bahkan sampai USA. Tentu saja kualitas beliau tidak perlu diragukan lagi.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa**

Setelah melakukan observasi di beberapa kelas, praktikan berpendapat bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP 1 Ambarawa sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi, seperti penerapan model pembelajaran dan penggunaan berbagai macam media agar siswa lebih tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris perlu untuk lebih dibudidayakan karena semakin sering siswa mendengarkan dan mempraktekan secara langsung Bahasa Inggris, maka akan semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai bahasa tersebut.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan sudah sering berlatih microteaching selama dua semester sebelumnya serta pernah beberapa kali mengisi ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk Sekolah Menengah Pertama. Akan tetapi, pengalaman mengajar praktikan masih jauh dari cukup. Praktikan masih memerlukan lebih banyak lagi latihan untuk dapat melaksanakan pengajaran Bahasa Inggris dengan lancar, baik, dan benar. Dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta dukungan warga sekolah lainnya praktikan berharap dapat meningkatkan dan lebih menguasai teknik pengajaran secara profesional.

### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari setiap warga sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan.

## 7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 1 Ambarawa dan UNNES

Bagi SMP 1 Ambarawa, sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah seperti misalnya laboratorium bahasa, perpustakaan, serta televisi di dalam kelas hendaknya dapat lebih dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris dan dipelihara dengan lebih baik. Sedangkan bagi UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES hendaknya penyampaian materi pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dapat lebih ditingkatkan efisiensi dan keefektifannya karena berdasarkan pengalaman praktikan, terdapat beberapa pembicara yang tidak hadir untuk mengisi pembekalan materi.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Sri Suprapti, S.Pd  
NIP. 19590323 198203 2005

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Ita Octaviyanti  
NIM. 2201409083

5. Nama : Ganang Tri Aji Juniarko  
NIM : 2401409002  
Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, tidak pernah lupa saya selalu panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat-Nya kepada kita semua, tidak terkecuali pada kami, mahasiswa dan mahasiswi PPL Unnes yang telah melakukan kegiatan PPL 1 yakni observasi di SMP 1 Ambarawa selama 12 hari, yang mana kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kegiatan observasi ini dimulai sejak hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012. Dalam rentan waktu tersebut, saya selaku mahasiswa praktikan dari jurusan seni rupa banyak menimba ilmu dari guru SMP N 1 Ambarawa khususnya guru seni budaya tentang cara mengajar, bersosialisasi dengan guru dan karyawan sekolah, mengikuti kegiatan yang ada di sekolah serta membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran.

Di hari pertama kami melakukan persiapan dan pembagian tugas untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan selama observasi di sekolah. Sesuai dengan apa yang telah diamanatkan, selain kegiatan observasi, Sekolah menginginkan mahasiswa PPL aktif, ikut serta dalam kegiatan yang diadakan sekolah seperti pesantren kilat yang dilakukan setiap hari di bulan Ramadhan serta membantu sekolah dalam persiapan akreditasi. Kemudian sekolah meminta setiap mahasiswa PPL selalu tepat waktu datang di sekolah, sebagian mahasiswa di tugasi menjaga gerbang untuk menyambut dan memberi salam pada siswa dan guru yang datang, sesuai dengan slogan yang diusung oleh SMP N 1 Ambarawa "Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun."

Di hari kedua dan hari – hari berikutnya kami tinggal menjalankan peraturan dan jadwal yang telah dibuat, jika tidak ada jadwal piket, kami mengisi jam pelajaran yang kosong. Kebetulan pada hari kedua saya menggantikan Bu Ratna mengajar seni budaya kelas VIII, boleh diisi materi pelajaran atau sekedar perkenalan saja agar siswa tidak ribut sendiri. Ini merupakan pengalaman pertama mengajar saya di SMP. Di hari ketiga saya bertugas

untuk mengawasi kebersihan kelas IX. Disini saya menemukan sedikit kendala tentang cara mengelola siswa yang sulit diatur. Dari hal itu saya mulai belajar untuk memahami karakter tiap – tiap siswa. Masih dihari yang sama saya mengajar kelas VIII dan membuat slogan untuk persiapan akreditasi. Di hari keempat saya tugas jaga dalam kegiatan pesantren kilat, kegiatannya antara lain ceramah, berdzikir bersama dan sholat berjamaah.

Kegiatan tidak hanya berlangsung di sekolah saja namun berlanjut di rumah, karena kami diminta untuk membantu sekolah dalam persiapan akreditasi, yakni membuat tulisan “Selamat Datang” dan “Selamat Jalan” untuk di pasang di gapura sekolah. Saya sebagai mahasiswa dari jurusan seni ditunjuk untuk membuat tulisan tersebut dibantu dengan teman – teman lainnya. Di hari kelima dan ke enam, hari jumat dan sabtu, monitoring berlangsung di sekolah, jadi tiap – tiap kelas dikondisikan selalu terlihat tenang terkendali dan rapi. Hari itu, saya ditugasi untuk menjaga ketenangan dan kedisiplinan siswa kelas IX G dan membuat.

Hari Senin di minggu kedua dalam kegiatan observasi di SMP N 1 Ambarawa, saya mulai ikut serta mengajar bersama guru pamong saya. Disana saya bersama rekan saya di minta untuk mengarahkan siswa siswi kelas XI F dalam menggambar bentuk dengan corak realis. Ternyata banyak anak yang belum mengerti dan paham tentang menggambar bentuk dengan corak realis. Menurut saya, siswa saat itu sangat antusias dalam menerima pengarahan. Di hari kedua kami berkunjung ke kelas XI B, berbeda dengan kelas yang sebelumnya, siswa – siswi kelas ini rajin – rajin, rata – rata karyanya sudah selesai, namun partisipasinya dalam pembelajaran dirasa kurang, mereka lebih condong tenang saat diberi teori daripada prakteknya. Dari pengalaman di atas dapat disimpulkan bahwa tiap siswa memiliki karakter yang berbeda – beda, dan saya selaku mahasiswa praktikan saya harus mengetahui strategi dan mengembangkan media pembelajaran agar sesuai dengan minat tiap siswa dan materinya mengena pada tipa individu.

### **1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **• Kekuatan Pembelajaran Seni Rupa**

Mata pelajaran Seni Budaya dan Kesenian (SBK) khususnya Seni Rupa, merupakan mata pelajaran yang khusus membahas materi yang berkaitan dengan seni dan budaya lokal maupun nusantara, contohnya karya seni rupa terapan, gambar bentuk, mengukir, membatik, dsb. Pembelajaran seni ini dapat membentuk lingkungan budaya yang membentuk manusia yang berkualitas sesuai dengan visi SMP N 1 Ambarawa, yaitu Lingkungan Berbudaya Pembentuk Manusia Berkualitas.

#### **• Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa**

Selama observasi di SMP N 1 Ambarawa, saya menemukan beberapa kelemahan dalam pembelajaran Seni Rupa. Pertama, pembelajaran seni rupa yang cenderung bersifat praktek membentuk kondisi siswa di kelas cenderung lebih ramai, tidak bisa tenang, apa lagi anak SMP kelas VII masih sulit diatur. Kedua, seni rupa membutuhkan kemampuan lebih dalam membuat tugas/karya bisa dibilang dibutuhkan sebuah bakat, sehingga menuntut anak untuk mengembangkan kemampuannya, dalam keterbatasan inilah siswa cenderung cepat bosan dan merasa terbebani, oleh karenanya dibutuhkan sebuah strategi dan pengembangan media agar siswa lebih tertarik dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

### **2) Ketersediaan sarana dan prasarana**

Untuk sarana dan prasarana dalam pembelajaran seni rupa sendiri dirasa kurang memadai, seperti pengadaan ekstrakurikuler Seni Lukis yang tahun ini ditiadakan karena keterbatasan dana dari sekolah. Namun secara umum pengadaan sarana di bidang seni sudah diadakan seperti studio musik beserta peralatannya.

### **3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

- Kualitas guru pamong sangat baik. Hal tersebut terlihat dari pengamatan saya saat beliau mengajar dan saat pemberian tugas pada saya selaku mahasiswa praktikan dirasa tidak memberatkan dan tetap berada pada koridor yang dijalankan. Beliau juga sangat terbuka dan bersedia menerima pertanyaan perihal yang belum diketahui mahasiswa praktikan.
- Kualitas dosen pembimbing sudah baik. Beliau menyempatkan waktu untuk memberikan pengarahan pada saya dan rekan saya yang sama – sama satu prodi.

### **4) Kualitas Pembelajaran**

Dari hasil pengamatan saya, untuk kualitas pembelajaran seni budaya dapat dikatakan sudah baik. Contohnya di setiap memulai pembelajaran siswa diminta untuk menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu sekolah. Untuk pembelajaran seni rupanya siswa dapat sudah mempraktekan gaya lukis realis dan mengenal jenis karya seni rupa terapan Nusantara. Dari kegiatan tersebut siswa selalu mengenal budayanya.

### **5) Kemampuan diri praktikan**

Saya sudah menempuh masa perkuliahan selama 6 semester dengan jumlah sks yang diambil sebanyak 133 sks dengan predikat IP yang memuaskan. Adanya penilaian yang memuaskan memotivasi saya secara pribadi sebagai mahasiswa praktikan untuk menjadi pribadi yang percaya diri dan profesional dalam kegiatan belajar mengajar.

### **6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL**

Saya belajar memahami sifat dan karakter anak – anak SMP, belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan warga sekolah sebagai seorang pendidik, serta belajar untuk merancang dan membuat pembelajaran seni rupa yang menarik dan menyenangkan.

### **7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran dari saya untuk sekolah latihan, mungkin sekolah dapat lebih mengembangkan sarana dan prasarana dalam berkarya seni khususnya dalam bidang seni rupa, menggalakan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni seperti membuat kerajinan yang memiliki nilai jual, contohnya pembuatan keranjang, vas, dan benda praktis lainnya dari barang – barang bekas. Saran untuk Unnes sendiri sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pengajaran bagi calon pendidik sehingga menghasilkan guru – guru yang profesional, sedang berkaitan dalam pelaksanaan PPL sendiri Unnes harus lebih memberikan pembekalan yang lebih intensif.

2012  
Mengetahui,  
Guru Pamong,

Pak Sugiyono, Spd  
NIP. 19590109 198303 1 007

Ambarawa, 4 Agustus

Guru Praktikan,

Ganang Tri Aji Juniarko  
NIM. 240140900

6. Nama :Risca Damayanti  
NIM :2401409068  
Prodi :Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

*Alhamdulillah*, puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dapat diselesaikan dengan baik, lancar, dan tanpa halangan suatu apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL yang dilakukan oleh praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa yang berlokasi di Jl. Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Kegiatan PPL I berlangsung selama dua minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Pada PPL I, kegiatan yang dilakukan berupa observasi dan orientasi di sekolah, yaitu SMP 1 Ambarawa. Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan PPL I ini adalah agar mahasiswa dapat lebih mengenal dan memahami situasi, kondisi, dan lingkungan SMP Negeri 1 Ambarawa sebagai bekal mahasiswa praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL II. Situasi, kondisi, dan lingkungan SMP Negeri 1 Ambarawa cukup nyaman dan kondusif untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Di dalam kegiatan PPL ini, praktikan sebagai mahasiswa dari jurusan Seni Rupa fakultas Bahasa dan Seni, sesuai dengan bidangnya mendapatkan kesempatan untuk mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa. Terdapat banyak hal yang didapatkan oleh praktikan diantaranya praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah di UNNES selama kegiatan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Berikut ini adalah hasil dari kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan dalam PPL I, yaitu:

## **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya**

### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya**

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran kesenian yang berbasis kebudayaan. Di dalam hal ini, kebudayaan yang dijadikan sebagai sumber belajar adalah kebudayaan daerah setempat (Ambarawa dan sekitarnya) serta kebudayaan nusantara. Hal ini sesuai dengan visi SMP Negeri 1 Ambarawa yaitu lingkungan berbudaya pembentuk manusia berkualitas. Itu berarti mata pelajaran Seni Budaya mempunyai peran yang cukup penting dalam upaya pembentukan manusia yang berkualitas.

Mata pelajaran seni budaya dilakukan melalui dua kegiatan yaitu kegiatan apresiasi dan kegiatan ekspresi. Kegiatan apresiasi dilakukan untuk menampilkan sikap apresiatif siswa, sedangkan kegiatan ekspresi dilakukan untuk menampilkan keterampilan siswa. Keduanya dilakukan untuk memberikan pengalaman estetik pada siswa. Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan karena dapat membuat siswa mengeksplorasi, mengenal, dan memahami karya seni yang berbasis kebudayaan.

### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya**

Mata pelajaran Seni Budaya memiliki beberapa kelemahan. Siswa SMP Negeri 1 Ambarawa kurang berminat dan kurang termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran

Seni Budaya. Hal ini disebabkan oleh tidak masuknya mata pelajaran Seni Budaya dalam Ujian Nasional sehingga siswa terkesan agak mengesampingkan. Selain itu kelemahan yang dihadapi adalah pembelajaran kesenian yang dilakukan secara terpadu, tidak terfokus pada masing-masing bidang, dengan alokasi waktu yang sangat terbatas sehingga mata pelajaran Seni Budaya kurang dapat dilakukan secara maksimal.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Terdapat buku-buku kesenian dan LKS yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Ada pula beberapa alat peraga yang bisa digunakan. Namun, ada beberapa sarana dan prasarana yang belum dapat dimanfaatkan dengan baik dan optimal yaitu ruang keterampilan dan sarana prasarana lainnya.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dari praktikan adalah H. Sugiyono, S.Pd. Beliau adalah salah satu guru senior di SMP Negeri 1 Ambarawa yang memiliki kualitas yang bagus. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi yang dilakukan praktikan, kegiatan pembelajaran Seni Budaya yang dilakukan oleh guru pamong lebih kepada pembelajaran yang santai tapi serius. Beliau memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang kesenian sehingga dalam menyampaikan materi dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Kemampuan di bidang praktek pun baik sehingga bimbingan dan pengarahan terhadap siswa dapat dilakukan secara intensif. Selain itu, beliau merupakan guru yang sangat disiplin dan tegas. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat belajar menjadi siswa yang disiplin, menghargai waktu, dan bertanggungjawab terhadap tugas yang didapatkan.

Sedangkan pembimbing dari praktikan adalah Drs. Nur Rokhmat, M.Pd. Beliau juga merupakan salah satu dosen senior di jurusan Seni Rupa yang memiliki kualitas yang bagus. Beliau merupakan dosen yang santai namun tetap serius baik dalam pengajaran di kampus maupun dalam pembimbingan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

SMP Negeri Ambarawa merupakan SMP yang tergolong cukup favorit di kota Ambarawa. Siswa-siswanya memiliki prestasi akademik yang cukup baik. Prestasi ini didukung oleh pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ambarawa. Pada umumnya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik termasuk pembelajaran Seni Budaya. Hal ini didukung pula oleh kualitas tenaga kependidikan yang ada. Meskipun masih kurang diminati, guru sudah berupaya untuk menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui beberapa metode dengan pemanfaatan beberapa sarana dan prasarana yang ada. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengacu pada Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan yang ada. Akan tetapi, perlu lebih ditingkatkan lagi pemanfaatan sarana dan prasarana serta variasi metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk dapat lebih menarik minat dan motivasi siswa.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan menyadari bahwa praktikan masih perlu banyak belajar terutama karena kelemahan-kelemahan yang ada pada diri praktikan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Praktikan masih membutuhkan banyak belajar tentang cara mengajar yang baik. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan banyak mendapatkan pelajaran-pelajaran yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas diri praktikan sebagai bekal bagi praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional, yang memiliki empat kompetensi yaitu: profesional, paedagogik, kepribadian, dan sosial.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan SMP Negeri 1 Ambarawa di berbagai aspek baik kondisi sekolah, siswa, guru, dan

sebagainya. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL II nantinya.

### **7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan**

Beberapa saran dan pengembangan yang dapat praktikan usulkan/sampaikan pada SMP Negeri 1 Ambarawa adalah:

1. Agar sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Ambarawa dapat dimanfaatkan secara lebih optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Agar kegiatan pembelajaran di kelas di SMP Negeri 1 Ambarawa dapat ditingkatkan kualitasnya agar hasil yang dicapai lebih baik lagi dari sebelumnya.
3. Bagi guru SMP Negeri 1 Ambarawa agar lebih menyajikan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan. Atas bimbingan dari guru pamong, praktikan ucapkan terimakasih. Apabila banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam masa observasi, orientasi, pengajaran, maupun penyusunan refleksi diri, praktikan mohon maaf.

Ambarawa, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru Praktikan

H.Sugiono S. Pd.  
NIP 19590109 198303 1 007

Risca Damayanti  
NIM 2401409068

7. Nama : Dewi Riyani  
NIM : 2601409027  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMP Negeri 1 Ambarawa. Program studi Pendidikan Bahasa Jawa. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

### **Pendahuluan**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah dalam pelaksanaan Pratik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Saya selaku mahasiswa pelaksana PPL 1 dapat menyelesaikan dengan baik dan lancar. Adapun lokasi tempat PPL 1 adalah SMP Negeri 1 Ambarawa. Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Ambarawa beserta guru, karyawan dan seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 1 Ambarawa yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman dan dukungan yang sangat berguna bagi mahasiswa.

PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum melakukan PPL 2. PPL 1 berisikan kegiatan observasi

tentang seluruh keadaan sekolah yaitu meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, dan bidang pengelolaan dan administrasi.

PPL 1 di SMP 1 Ambarawa dilaksanakan mulai tanggal 31 juli 2012 karena pada tanggal 30 juli 2012 di sekolah ada persiapan akreditasi di sekolah. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Observasi awal selama 2 minggu telah memberikan banyak masukan dan pengalaman kepada pratikan. Observasi awal memberikan wawasan kepada guru pratikan untuk beradaptasi terlebih dahulu sebelum mengajar secara langsung. Adaptasi tersebut mencakup berbagai macam hal seperti kondisi keadaan fisik sekolah, tata tertib sekolah, model mengajar guru pamong, dan karakter siswa yang di ajar. Berikut ini faktor-faktor yang menjadi perhatian pratikan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa**

#### **a. Kekuatan Pelajaran Bahasa Jawa**

Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang wajib. Pelajaran Bahasa Jawa memiliki manfaat untuk memberikan ketrampilan berbahasa Jawa dan memberikan pengetahuan tentang kebudayaan lokal yang harus di lestarikan oleh siswa. Melalui pelajaran bahasa Jawa diharapkan siswa mampu berbahasa Jawa dengan tata krama yang baik di masyarakat, sehingga bisa menciptakan karekter siswa yang memiliki sopan santun dan tata karma kepada orang yang lebih tua

#### **b. Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa**

Pelajaran Bahasa Jawa dianggap sulit bagi siswa. Apalagi jika model pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif mempengaruhi siswa untuk tidak menyukai pelajaran bahasa Jawa dan tidak senang belajar Bahasa Jawa. Disamping itu siswa kurang memahami akan bahasa Jawa yang baik dan benar. Bahasa Jawa dianggap sebagai bahasa asing, siswa lebih sering menggunakan bahasa Indonesia.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan**

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik sangat membantu kelancaran Sarana dan Prasarana.

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Media pembelajaran seperti LCD, Laboratorium bahasa, Laboratorium IPA, Laboratorium agama, dan ruang Multimedia sudah tersedia. Masing-masing kelas juga terdapat Televisi yang digunakan untuk menampilkan gambar yang nantinya digunakan untuk pembelajaran. Penggunaan media LCD jumlahnya terbatas sehingga penggunaannya tidak bisa maksimal.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong dalam mata pelajaran Bahasa Jawa ini adalah Sri Wahyuni, S.Pd merupakan guru yang berasal dari lulusan S 1 Bahasa Jawa. Guru Pamong yang mengampu pratikan, tergolong guru yang sudah berpengalaman di SMP Negeri 1 Ambarawa. Oleh karena itu, pratikan sangat terbimbing dan sangat memperoleh pengalaman yang memadai, suka duka dalam mengajar. Dalam mengajar guru pamong menggunakan metode yang sederhana, akantetapi cara menyampaikan yang berbeda membuat pembelajaran tidak terasa bosan dan selalu menarik perhatian para siswa.

Dosen pembimbing yang membimbing pratikan juga sangat koordinatif, sangat memperhatikan keadaan diri pratikan.



#### 4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup baik, interaksi antara guru dan murid terjalin dengan baik. Akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam penggunaan media yang lebih inovatif dan kreatif sehingga tidak membosankan dalam pembelajaran. Tidak hanya dalam materi pembelajaran kualitas pembelajaran yang dilakukan SMP Negeri 1 Ambarawa dalam bidang agama dan sopan santun terhadap guru juga baik dengan mengadakan Jumat iman dan program 5 S.

#### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Di PPL 1 ini, pratikan untuk pertama kalinya masuk ke dalam sekolah. Pratkan mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, termasuk dengan guru dan anak didik. Pratkan belajar menjadi seorang guru dengan membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari hari efektif, prota, promes, silabus, dan RPP. Pratkan juga harus dapat berinteraksi dengan anak didik. Mencoba memberikan pelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif, dan inovatif dengan tidak melupakan kemampuan dan karakteristik dari anak didik itu sendiri.

#### 6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar yang diperoleh dari hasil observasi di SMP Negeri 1 Ambarawa :

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Membuat materi pelajaran
7. Menulis dipapan tulis
8. Mengkondisikan situasi belajar
9. Memberi Pertanyaan
10. Menilai hasil belajar
11. Menutup Pelajaran
12. Menarik perhatian para siswa

#### 7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

##### **Bagi Sekolah**

Perlu adanya pengembangan teknologi sehingga siswa-siswi di SMP Negeri 1 Ambarawa lebih mengerti akan materi yang disampaikan. Perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar agar siswa-siswinya tidak merasa bosan dan bersemangat. Disamping itu perlu adanya pembaharuan dalam materi agar berjalan secara kontekstual. Terlebih daripada itu SMP Negeri 1 Ambarawa harus tetap mempertahankan segala sesuatu yang telah baik untuk lebih baik lagi. Lebih mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana sekolah.

##### **Bagi UNNES**

Koordinasi antara pihak Unnes dan sekolah SMP Negeri 1 Ambarawa lebih ditingkatkan agar kerjasamanya lebih erat. Unnes lebih dapat mengembangkan pratikan yang lebih profesional dan memiliki kemampuan dibidangnya.

Semarang, 06 Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong,

Guru Pratkan

Sri Wahyuni, S.Pd  
NIP.196112221984032007

Dewi Riyani  
NIM2601409027

8. Nama : Yuyu Daulati  
NIM : 2601409103  
Prodi : Pend. Bahasa Jawa  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

*Ajining dhiri ana ing lathi  
Ajining raga ana ing busana  
(harga diri seseorang itu ada pada lidahnya, dan juga caranya berpakaian)*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan-Nya sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa program pendidikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL yang I dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa bertempat di Jl. Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, yang berlangsung selama lebih kurang 2 pekan, 31 Juli hingga 11 Agustus 2012. Tujuan dari PPL I adalah masa orientasi dan observasi agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah dalam kegiatan belajar belajar, sehingga para mahasiswa yang nantinya menjadi pendidik baru dapat menjadi calon guru profesional karena telah terjun secara langsung untuk mengetahui dan memahami kriteria, kepribadian seluruh anggota keluarga dalam satu sekolahan, memahami kinerja lembaga, guru, staf TU, komite sekolah, fasilitas sekolah (khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Jawa), pengaruh masyarakat sekitar sekolah dan seluruh sistem organisasi dalam sekolah. Observasi yang dilaksanakan memudahkan guru praktikan untuk melaksanakan pembelajaran dalam kelas (PPL II), karena guru praktikan dapat mempersiapkan diri lebih matang dalam menanggapi para siswa.

Selama kegiatan PPL I ini, yang telah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik, organisasi dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan juga melakukan observasi dalam kelas, karena semua yang ada dalam ruang lingkup sekolah terutama kelas dapat menjadi refrensi guru praktikan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Sikap guru pamong yang bijak, senantiasa sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar mengorganisir kelas, selain itu guru praktikan dapat belajar banyak dengan berdiskusi tentang pengalaman guru pamong mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi pembelajaran (khususnya materi Bahasa Jawa). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMPN 1 Ambarawa, guru praktikan dapat mengambil banyak manfaat.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru praktikan, dapat diambil beberapa kesimpulan :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

Segala sesuatu pasti memiliki kelebihan (kekuatan) serta kekurangan (kelemahan), begitu pula dengan mata pelajaran Bahasa Jawa yang ada di SMP N 1 Ambarawa. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Bahasa Jawa disekolahan tersebut yaitu:

- a. Kekuatan pembelajaran seni budaya di SMP

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam mencapai tujuan negara dalam mengembangkan pendidikan karakter

yang luhur. Selain itu dengan pembelajaran Bahasa Jawa, siswa diharapkan dapat merealisasikan apa yang mereka pelajari, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Pembelajaran Bahasa Jawa dapat melatih kecerdasan sosial, kecerdasan emosional dan menumbuhkan karakter-karakter yang luhur. Secara umum mata pelajaran di sekolah adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan logika, sehingga para siswa perlu mendapatkan pembelajaran yang mengasah perasaan mereka, agar tertanam sopan-santun siswa dalam berbicara, bersikap dan bertindak. Karena pembelajaran Bahasa Jawa termasuk pembelajaran yang berdasarkan dengan pendekatan emosional, para siswa dapat lebih mudah memahami dan mengemarnya.

b. Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya di SMP

Pembelajaran Bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, memiliki kelemahan, antara lain adalah: Masih kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Daerahnya sendiri, hal tersebut dapat dikarenakan oleh beberapa faktor. Baik faktor lingkungan bermain, kebiasaan, serta faktor keluarga. Anggapan para siswa tentang sulitnya mempelajari Bahasa Jawa, khususnya dalam penerapan ragam bahasa ngoko dan krama juga menjadi faktor kejenuhan para siswa dalam mempelajari Bahasa Jawa. Selain itu juga porsi waktu pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah juga relative sedikit. Sehingga fokus kajian materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sejalan dengan bertambahnya tuntutan global dalam kehidupan, sekolah SMP N 01 Ambarawa menyadari untuk selalu mencoba mengimbangnya, SMP N 01 Ambarawa selalu berusaha untuk memberikan fasilitas yang memadai dalam setiap pembelajaran. Dengan begitu, sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Ambarawa, semakin mendukung bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana tersebut juga didukung dengan adanya lahan dan adanya guru – guru yang berkualitas serta berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing–masing. Tersedianya fasilitas perpustakaan yang dapat berfungsi sebagai tambahan bagi para siswa untuk mendapatkan referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran. Selain itu di SMP N 1 Ambarawa sudah terdapat laboratorium komputer dan jaringan wifi (hotspot).

## **3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup baik, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Setiap kelas telah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti penggunaan *Whiteboard* dan *TV*, yang dapat mempermudah siswa dalam belajar, terutama pada saat pembelajaran Bahasa Jawa.

Kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di SMP N 01 Ambarawa juga dapat dinilai baik, bila dilihat dari segi banyaknya peserta didik yang menggemari pelajaran Bahasa Jawa. Hal tersebut dikarenakan guru bidang studi yang mengajar Bahasa Jawa memiliki sikap yang lemah lembut, sabar, menyenangkan, akrab dengan para peserta didik, serta dapat dengan bijak menanggapi para siswanya yang memiliki beraneka ragam kepribadian.

## **4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SMP N 1 Ambarawa mempunyai kualitas yang baik. Dosen pembimbing berasal dari jurusan

yang sama dengan praktikan. Dosen pembimbing banyak memberikan masukan dan dukungan selama praktikan PPL di SMP N 1 Ambarawa . Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan dosen pembimbing menjadikan kendala-kendala selama PPL 1 dapat teratasi. Sedangkan guru pamong mempunyai latar belakang pendidikan yang sangat baik. Sehingga terjalin tukar pikiran yang sangat berguna bagi praktikan. Selama PPL 1 guru pamong juga banyak contoh kepada praktikan dalam pengelolaan kelas, proses pembelajaran, dan evaluasi terhadap para siswa. Guru pamong juga banyak memberikan saran kepada praktikan dalam nantinya melakukan proses pembelajaran didalam kelas terutama dalam menangani para siswa SMP N 1 Ambarawa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan mempunyai latar belakang Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa prodi Bahasa dan Sastra Jawa. Praktikan selama ini belum mempunyai pengalaman mengajar, tetapi dengan adanya pembekalan dari UPT PPL UNNES dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing cukup membantu praktikan dalam mempersiapkan pengajaran. Praktikan menganggap dengan adanya PPL yang diselenggarakan oleh universitas secara langsung sangat membantu praktikan dalam melihat proses pembelajaran Bahasa Jawa dilapangan. Dengan terselenggaranya PPL juga sangat membantu praktikan dalam latihan mengelola kelas secara profesional.

#### **6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi SMP N 1 Ambarawa , hendaknya semua yang sudah ada baik itu sarana dan prasarana, maupun kegiatan belajar mengajar semoga dapat dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan. Sedangkan bagi UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES hendaknya materi pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL ditambah sehingga mahasiswa menjadi lebih siap. Dengan materi pembekalan yang lebih banyak dapat membantu para praktikan dalam mengatasi berbagai kesulitan selama proses PPL terselenggara.

Semarang,8 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sri Wahyuni, S.Pd  
NIP. 19611222 198403 2 007

Yayu Daulati  
NIM. 2601409103

9. Nama : Nur Viyanti  
NIM :4001409006  
Prodi : Pendidikan IPA  
Fakultas : FMIPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya ( Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2009 ). Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Adapun tahapan PPL terdiri dari PPL tahap I (PPL 1) dan PPL tahap II (PPL2). PPL I meliputi microteaching, pembekalan serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan PPL II meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajatan terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah bahwa PPL akan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012 dengan tempat latihan di SMP N 1 Ambarawa. PPL I berupa observasi dan orientasi di SMP N 1 Ambarawa yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. SMP N 1 Ambarawa beralamat Jalan Bandungan 42 Baran Ambarawa. Sekolah tersebut sudah merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). Praktikan menekuni bidang Studi IPA Terpadu, sehingga saya akan menjabarkan hasil observasi dan orientasi yang berkaitan dengan bidang studi IPA.

Pembelajaran IPA memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dari pembelajaran IPA yaitu siswa dibimbing untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yaitu siswa menggali informasi, mempresentasikan di dalam kelas, dan selanjutnya siswa lain menganggapi atau memberi pertanyaan tentang materi yang dibahas. Sehingga guru hanya menambahkan sedikit materi dan memberi penguatan materi karena sebagian materi telah disampaikan oleh siswa. Selain itu siswa dibimbing untuk berfikir ilmiah. Kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan mampu menumbuhkan sikap mandiri, percaya diri, dan rasa ingin tahu. Namun terdapat kelemahan yaitu penggunaan media kurang. Salah satunya adalah penggunaan fasilitas TV di dalam kelas. TV bisa digunakan untuk menampilkan video-video pembelajaran. Sehingga penggunaan media tersebut mampu memperjelas suatu konsep.

Pembelajaran IPA Terpadu perlu membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Secara umum sarana dan prasarana SMP N 1 Ambarawa cukup memadai. Berdasarkan observasi sekolah tersebut memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, seperti laboratorium IPA, laboratorium elektronik, ruang multimedia, perpustakaan, laboratorium komputer, dan ruang kelas. Kondisi laboratorium IPA sudah cukup baik. Namun perlu adanya penataan ruang yang sudah ditentukan sebagai syarat laboratorium yang baik, seperti perbaikan fasilitas, penambahan ruang persiapan dan ruang penyimpanan bahan/barang. Kondisi ruang kelas sudah baik. Hampir semua kelas terdapat Televisi. Televisi dipergunakan guru ketika dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual seperti film. Selain itu, alat peraga untuk mata pelajaran IPA Terpadu masih sedikit.

Guru pamong dan dosen pembimbing merupakan seseorang yang sangat membantu dalam kegiatan PPL. Dra. Indah Dupinartani selaku guru pamong praktikan bidang studi IPA Terpadu. Beliau seorang yang disiplin. Hal ini dilihat dari kehadiran di kelas yang tepat waktu. Beliau selalu memberikan bimbingan apa yang harus praktikan disiapkan, bagaimana mengontrol siswa, dan bagaimana membuat perangkat pembelajaran. Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Arif Widyatmoko, SPd M.Pd. Beliau sangat komunikatif kepada praktikan. Beliau memberikan bimbingan tentang pembuatan perangkat pembelajaran, administrasi, penguasaan kelas, dan lain-lain.

Sarana dan prasarana yang memadai, akan menunjang kualitas pembelajaran. Seperti halnya kualitas pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa sudah baik. Saat ini SMP N 1 Ambarawa sedang melakukan kurikulum pendidikan karakter. Sehingga dalam pembelajaran pendidik menerapkan pendidikan berkarakter dengan perangkat pembelajaran berkarakter (silabus dan RPP berkarakter). Namun perlu ditingkatkan lagi model/metode pembelajaran dan penggunaan media yang mampu agar siswa lebih tertarik dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, Praktikan telah menempuh 122 sks termasuk mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang mendukung, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih di sekolah latihan agar siap ketika kelak menjadi seorang guru dan menghadapi dunia pendidikan sebenarnya. Seperti praktikan harus belajar pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dengan penyesuaian kurikulum pendidikan berkarakter. Praktikan harus bisa memahami keadaan sekolah dan karakteristik siswa sehingga perlu pemilihan model/metode pembelajaran yang tepat dan mampu menguasai kelas.

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi yang baik dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di sekolah yang bersangkutan serta cara menyampaikan mata pelajaran IPA terpadu di SMP. Sehingga praktikan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 1 Ambarawa perlu adanya pengembangan atau perbaikan. Pertama, perlu adanya pengadaan alat-alat peraga IPA Terpadu karena keabstrakan IPA akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika dibantu dengan alat peraga. Kedua, sarana dan prasarana berupa TV di kelas perlu digunakan secara efektif dan maksimal dalam pembelajaran. Sehingga tidak hanya sekedar inventaris barang di kelas.

Saran bagi UNNES, pertama yaitu sebaiknya pihak UNNES perlu memberikan informasi tentang tempat latihan PPL yang jelas. Kedua, pihak UNNES perlu persiapan agar ketika pendaftaran PPL secara on line tidak terjadi kerusakan layanan on line. Sehingga tidak mempersulit pendaftaran PPL. Ketiga, pihak UNNES harap memberikan pembekalan yang lebih aplikatif tidak sekedar teoritis.

Ambarawa, 8 Juli 2010

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Indah Dupinartani  
NIP.19680510 199702 2 003

Nur Viyanti  
NIM. 4001409006

10. Nama : Sari Septiyani  
NIM :4001409021  
Prodi : Pendidikan IPA  
Fakultas : FMIPA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) dengan baik. PPL 1 ini telah dilaksanakan selama 10 hari yaitu pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. PPL 1 yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ambarawa yang berlokasi di Jl. Bandungan No. 42 Baran Ambarawa, Kab. Semarang, Telp. (0298) 591093.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan dengan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan

PPL 1 ini praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah di lingkungan SMP Negeri 1 Ambarawa, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 1 Ambarawa. Dengan adanya PPL 1 ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat mengenal kondisi sekolah latihan sehingga PPL kedepannya dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, praktikan dapat menjalin hubungan yang lebih dekat dengan semua personil sekolah dan mengetahui proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA sehingga praktikan lebih paham tentang kondisi dunia pendidikan sebenarnya.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA di SMPN 1 Ambarawa telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari guru yang mengajar berusaha agar peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat terlihat ketika guru meminta peserta didik untuk menyusun suatu tugas berkelompok kemudian menyampaikannya didepan kelas. Peserta didik yang lain diminta untuk memperhatikan, menanggapi, dan mengajukan pertanyaan. Diakhir pembelajaran pun guru memberikan post test pada peserta didik, sehingga dari materi yang telah disampaikan guru dapat mengukur daya tangkap peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

Kelemahan pembelajaran IPA yang ada di SMP N 1 Ambarawa adalah pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang maksimal. Misalnya saja di kelas terdapat televisi yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk menampilkan video-video pembelajaran yang menarik. Selain itu pembelajaran IPA terdiri dari biologi, kimia, dan fisika yang sangat kompleks, sehingga dianggap sulit oleh siswa. Oleh karena itu, untuk kedepannya lebih baik jika fasilitas yang ada dimanfaatkan secara maksimal dan penggunaan metode mengajar yang bervariasi sehingga diharapkan motivasi peserta didik untuk belajar semakin terbangun.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Di SMP ini terdapat beberapa laboratorium yaitu laboratorium bahasa, IPA, komputer, multimedia, dan elektro. Selain itu terdapat pula ruang musik, perpustakaan, ruang OSIS dan pramuka, dll. Namun dalam penggunaannya masih perlu untuk dibenahi lagi, misalnya saja televisi di dalam kelas belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, perpustakaan perlu untuk di tambah jumlah rak bukunya karena masih terlihat tumpukan buku di sudut ruangan. Penataan bukunya pun perlu untuk diperbaiki lagi agar siswa lebih nyaman saat mencari buku di perpustakaan. Saluran air di laboratorium IPA juga perlu untuk diperbaiki karena ketersediaan air bersih sangat penting di laboratorium.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan di sekolah latihan merupakan guru yang berkompeten di bidangnya. Dra. Indah Dupinartani selaku guru pamong di sekolah sangat membantu praktikan. Beliau memberikan masukan, arahan, dan bimbingan pada praktikan mengenai persiapan yang harus dilakukan untuk persiapan mengajar nantinya. Beliau memberikan masukan pada praktikan mengenai karakter tiap kelas dan penyusunan administrasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas, beliau menerapkan pembelajaran siswa aktif. Dimana siswa diajak untuk berpartisipasi aktif, tidak hanya duduk diam di kelas saja. Dosen pembimbing praktikan adalah Arif Widiatmoko S.Pd, M.Pd sangat membantu praktikan karena selalu bersedia memberikan masukan pada praktikan agar lebih baik lagi kedepannya. Selain itu beliau juga memberikan arahan mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan selama PPL ini berlangsung.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa tidak semata-mata ditujukan untuk mencetak siswa yang berprestasi di bidang akademik, tetapi juga siswa yang berbudaya dan berkualitas. Oleh karena itu, beberapa rutinitas telah dilakukan untuk membentuk karakter siswa. Salah satu diantaranya yaitu, siswa dibiasakan untuk berjabat tangan dengan guru sebelum mereka memasuki sekolah. Biasanya terdapat beberapa guru yang berada di gerbang pintu masuk sekolah setiap pagi, sehingga setiap siswa yang hendak masuk berjabat tangan terlebih dahulu dengan guru tersebut. Hal ini dilakukan untuk menanamkan sikap menghormati dan menghargai guru maupun orang yang lebih tua. Selain itu, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa yang beragama Islam dalam satu kelas bersama – sama melantunkan ayat-ayat suci Al Qur'an terlebih dahulu dalam rangka mendekatkan diri pada sang Pencipta. Proses pembelajaran baik dibidang akademik maupun non akademik di sekolah ini sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari prestasi yang diperoleh siswa dibidang akademik dan juga non akademik.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari akan kekurangan yang masih perlu untuk diperbaiki lagi kedepannya. Praktikan masih memerlukan bimbingan agar dapat menjadi calon guru yang profesional, tidak hanya menyampaikan materi dengan baik. Lebih dari itu, praktikan harus belajar mengenai pengalokasian waktu yang baik, menambah wawasan dan pengetahuan, pengkondisian kelas yang baik, dan belajar membuat perangkat pembelajaran yang baik. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2 dan dunia pendidikan yang sebenarnya di masa depan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

PPL 1 merupakan sebuah pengalaman yang berharga bagi praktikan dalam rangka mengenal dan bersosialisasi dengan seluruh warga SMP Negeri 1 Ambarawa. Praktikan dapat mengetahui banyak hal mengenai proses pembelajaran di lingkungan sekolah sebenarnya. Sehingga nantinya hal ini akan bermanfaat bagi diri praktikan untuk melaksanakan PPL 2 dengan lebih baik lagi.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Guna pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 1 Ambarawa praktikan memberikan beberapa saran. Pertama, perlu adanya pelatihan kepada seluruh guru dalam upaya peningkatan kualitas penguasaan multimedia sehingga fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kedua, pengembangan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Ketiga, perbaikan sarana dan prasarana yang telah ada agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Sedangkan untuk pengembangan di UNNES praktikan memberikan saran agar kedepannya disediakan suatu sistem dimana mahasiswa dapat mengakses segala sesuatu mengenai dunia pendidikan. Misalnya saja disediakan akses mengenai sekolah latihan untuk PPL, sehingga mahasiswa lebih memahami tentang sekolah-sekolah latihan yang biasanya bekerjasama dalam penyelenggaraan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sehingga PPL ini dapat terlaksana.



Ambarawa , 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran IPA

Praktikan

Dra. Indah Dupinartani  
NIP. 19680510 199702 2 003

Sari Septiyani  
NIM 4001409021

11. Nama : Suwindah  
NIM : 4101409032  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : FMIPA

Puji syukur senantiasa terucap kehadirat Allah atas segala rahmat-Nya dan sholawat selalu tercurah atas Muhammad Rasulullah SAW hingga akhir zaman, sehingga praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambarawa (SMP N 1 Ambarawa) yang berlokasi di jalan Bandungan 42 Baran, Ambarawa Kabupaten Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL I ini, praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP N 1 Ambarawa mengenai keadaan fisik, administrasi maupun hubungan masing-masing personal warga SMP N 1 Ambarawa. Adanya PPL I ini, diharapkan praktikan dapat lebih mengenal kondisi sekolah latihan sehingga pelaksanaan PPL II nantinya dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan PPL I di SMP N 1 Ambarawa, selain observasi keadaan sekolah latihan, juga mengadakan observasi praktik pengajaran oleh guru pamong sesuai dengan mata pelajaran yang ditekuni, salah satunya mata pelajaran matematika. Hal ini bermanfaat bagi praktikan sebagai bekal dalam upaya mengadakan praktik pengajaran matematika di SMP N 1 Ambarawa.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional sebagai syarat kelulusan sekolah. Jadi, diharapkan seluruh peserta didik dapat menguasai semua materi matematika dengan benar. Pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP N 1 Ambarawa menggunakan metode ceramah yaitu pemberian materi dari guru, selanjutnya peserta didik diberikan latihan-latihan soal untuk lebih memperdalam konsep yang diterima peserta didik. Sisi positif yang bisa diambil oleh praktikan dari pelaksanaan pembelajarannya yaitu setelah memberikan materi, selanjutnya peserta didik diberi latihan soal untuk lebih memperdalam pengetahuan peserta didik, karena matematika adalah mata pelajaran yang membutuhkan banyak latihan.

Pembelajaran matematika di SMP N 1 Ambarawa telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik dan matang, ditandai dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap dan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun kelemahan pembelajaran matematika di SMP N 1 Ambarawa adalah pembelajaran berpusat pada guru, peserta didik hanya menerima konsep yang diberikan oleh guru. Peserta didik bersikap pasif, tidak berperan aktif dalam pembelajaran dalam kelas. Guru tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, guru tidak menggunakan alat peraga matematika untuk mempermudah peserta didik dalam memahami konsep matematika.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Setiap kelas disediakan sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan lebih dari cukup, seperti spidol, penghapus, penggaris, kotak matematika, buku pelajaran matematika dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu guru yang ingin menggunakan media juga tersedia laptop dan LCD sehingga pembelajaran dapat lebih maksimal. SMP N 1 Ambarawa kurang menyediakan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan multimedia.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP N 1 Ambarawa guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Bapak M. Guntjahjo selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL II yang nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

Sedangkan untuk dosen pembimbing Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum, sejauh ini beliau telah memberikan banyak masukan bagi mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 1 Ambarawa dengan baik dan menaati norma dan tata tertib yang berlaku di SMP N 1 Ambarawa.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik dan matang, ditandai dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap dan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu didukung pula oleh komitmen para guru-guru yang ingin memberikan yang terbaik bagi murid-muridnya. Akan tetapi pembelajaran lebih berpusat pada guru dan peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran matematika, praktikan dapat digolongkan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran matematika. Akan tetapi, praktikan masih memerlukan bimbingan dalam membentuk karakter diri menjadi guru profesional sebelum nantinya pelaksanaan

PPL II maupun saat praktikan terjun sebagai tenaga pendidik yang sebenarnya. Dari kegiatan observasi pada PPL I ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengelola kelas, berinteraksi dengan peserta didik, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong yang akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL II.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama (PPL 1) adalah praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman baru dan pengetahuan tentang kondisi sekolah, termasuk dapat mengetahui norma-norma dan tata tertib yang berlaku di SMP N 1 Ambarawa. Praktikan memahami bahwa proses pendidikan tidaklah semudah yang dibayangkan. Diperlukan perencanaan yang matang. Koordinasi dari seluruh pihak yang terkait sangat dibutuhkan. Hal yang paling penting, praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan peserta didik, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya sehingga nantinya akan dapat melaksanakan PPL II dengan baik.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), demi pengembangan dan kemajuan SMP N 1 Ambarawa serta UNNES, praktikan mencoba memberikan saran yang kiranya bermanfaat. Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP N 1 Ambarawa sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan dan memanfaatkan IPTEK, hal ini didukung dengan kualitas guru dan peserta didik SMP N 1 Ambarawa yang mempunyai potensi yang baik, tentu saja diperlukan dukungan dari seluruh warga sekolah dan hubungan yang baik antar warga sekolah. Kedua, UNNES sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik dalam proses pencapaian guru yang profesional maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal dan siap dalam dunia kependidikan yang sebenarnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika

Praktikan

M. Guntjahjo  
NIP 195401091978031005

Suwindah  
NIM 4101409032

12. Nama : Khalid Zulfikar D  
Nim : 4101409146  
Prodi : Pend. Matematika  
Fakultas : FMIPA

Bismillahirohamannirohim, Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan inayahnya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang wajib dilaksanakan secara simultan sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam tujuannya menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang diharapkan, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP N 1 Ambarawa. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMP N 1 Ambarawa, penulis berpendapat bahwa SMP N 1 Ambarawa merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik. SMP N 1 Ambarawa memiliki misi 'Lingkungan Berbudaya Pembentuk Manusia Berkualitas'. SMP N 1 Ambarawa merupakan sekolah yang telah berdiri selama 33 tahun. Lokasi SMP N 1 Ambarawa berada di Jalan Bandungan 42 Baran Ambarawa. Fasilitas umum seperti mushola dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 Ambarawa dilaksanakan selama 6 hari yaitu pada hari Senin sampai Rabu dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.30 WIB, Untuk hari Kamis KBM berakhir pada pukul 13.00 WIB. Khusus hari Jum'at dan Sabtu pembelajaran di sekolah ini berakhir pada pukul 11.00.

Selain dalam bidang akademik, ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi pramuka, PMR, musik dan olahraga. Hal ini dapat menambah ketrampilan peserta didik SMP N 1 Ambarawa.

## **1. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Matematika**

### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika**

Matematika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi dasar berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi. Tanpa penguasaan matematika yang memadai, bekal ilmu sumber daya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain. Selain itu matematika juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian nasional sehingga sangat menentukan dalam kelulusan siswa di sekolah

### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Matematika**

Pada umumnya matematika merupakan mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar matematika karena tidak mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Matematika juga membutuhkan tingkat pemahaman konsep dan penalaran agar mampu memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Diantaranya adalah ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang guru, UKS, mushola dan kantin yang sudah cukup memadai. Saran saya hanya media pembelajaran yang inovatif sangatlah perlu untuk difasilitasi.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong sudah baik. Karena beliau lulusan kependidikan, jadi beliau sudah mempunyai bekal ketrampilan untuk mengajar. Beliau juga sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu belajar. Beliau juga mampu menguasai kelas dengan baik. Mungkin guru pamong kurang memiliki media-media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kreatifitas siswa. Untuk dosen pembimbing, dalam memberikan bimbingan juga sudah baik karena beliau merupakan dosen senior yang cukup berpengalaman. Dosen pembimbing juga mampu berkomunikasi dengan baik terhadap tim ppl SMP 1 Ambarawa.

### **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan**

Di sekolah latihan, pembelajaran yang terjadi di dalam kelas kurang maksimal karena belum cukup membuat siswa aktif. Jadi siswa yang berkemampuan kurang akan mengalami kesulitan dalam belajar. Karena lemahnya media pembelajaran yang digunakan mengakibatkan kurangnya kreativitas siswa dalam pengembangan materi pembelajaran.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan diantaranya adalah MKDK, Tekur 1, tekur 2, Tekur 3, Daspros 1 dan Daspros 2. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Matematika di tingkat SMP. Di SMP 1 Ambarawa penulis mendapat pelajaran yang berharga dari para guru-guru yang membimbing para praktikan. Di SMP 1 Ambarawa yang memiliki slogan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) mendapat pelajaran tentang tata krama yang baik dalam kehidupan persekolahan.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 1 Ambarawa, perlu adanya pengadaan alat-alat peraga (khususnya Matematika) karena keabstarakan matematika akan lebih mudah dipahami peserta didik ketika ditampilkan dengan alat peraga. Peserta didik juga perlu diberi motivasi yang lebih banyak sehingga mereka mempunyai keinginan untuk belajar yang lebih rajin lagi. Di dalam kelas juga perlu di sediakan peralatan-peralatan kecil seperti penggaris, busur, dan jangka karena dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bagi UNNES penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing maupun dosen koordinator PPL mohon diperjelas (sebelum PPL 1 selesai) demi lancarnya pelaksanaan PPL. Selain itu, perlu juga diadakan koordinasi antara UNNES dengan sekolah tempat latihan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 1 Ambarawa yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 1 Ambarawa jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Ambarawa, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Matematika

Praktikan

M. Guntjahjo  
NIP 195401091978031005

Khalid Zulfikar D  
NIM 4101409146

13. Nama : THORIQ ADILLAH  
NIM : 4201409047  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : FMIPA

Suatu saat saya pernah bermimpi untuk menjadi seorang pendidik, dan mimpi itu kini sedikit demi sedikit menjadi kenyataan. Dengan awal tugas mengajar menjadi mahasiswa PPL yang ditugaskan di SMP NEGERI 1 AMBARAWA.

Pada tahap PPL 1 ini yang sudah berlangsung lebih dari satu minggu saya sudah merasa nyaman menjadi anggota keluarga dari SMP Negeri 1 Ambarawa. Kesan pertama saat pertama kali saya menginjakkan kaki di sekolah yang berstatus sebagai sekolah standar nasional ini adalah warga sekolah yang mempunyai slogan 5s yaitu salam, senyum, sopan, santun, sapa yang menimbulkan hubungan yang sangat hangat antara siswa dengan guru dan dengan staf yang ada di SMP 1 Negeri Ambarawa. Kehangatan hubungan inilah yang membuat saya merasa nyaman dan bangga bisa ikut serta dalam proses pendidikan di sekolah tercinta ini. Prosesi perkenalan dimulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan sebuah pengalaman untuk bisa mengenal sekolah latihan lebih mendalam. Baik peraturan dan budaya yang dilestarikan oleh sekolah tersebut ataupun mengenal semua warga sekolah.

#### 1. **Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni (IPA-Fisika)**

Kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran fisika adalah pelajaran yang sulit dan menjadi momok bagi mereka. Sebelum siswa belajar fisika siswa sudah takut dengan gambaran pelajaran fisika yang sulit dan menggunakan hitungan dan rumus yang sulit menurut fikiran siswa, maka dari itu para guru fisika dituntut untuk mengubah fikiran siswa yang sudah terlanjur menganggap bahwa fisika itu sulit, hal ini bisa dilakukan dengan cara pembelajaran yang menarik, komunikatif sehingga para siswa merasa nyaman dan tertarik untuk belajar fisika. Jika siswa sudah merasa nyaman belajar fisika maka akan dengan mudah seorang guru menyampaikan materi dan dengan mudah pula di serap atau siswa akan mudah mengerti materi yang disampaikan oleh gurunya

#### 2. **Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah**

Sarana pendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ambarawa sangat memadai, hal ini ditunjukkan dengan ruang kelas yang luas sehingga kegiatan

belajar mengajar lebih efektif. kemudian ketersediaan ruang pendukung pembelajaran seperti laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium elektronika dan laboratorium pendukung yang lainnya, kemudian fasilitas kerohanian seperti mushola, dan ruang pendidikan agama non islam juga tersedia sebagai sarana pendukung berlangsungnya KBM di sekolah ini. namun pastinya ada kekurangan walaupun sebenarnya sudah sangat mendukung berlangsungnya KBM

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Di bawah bimbingan ibu Nur Chayati yang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya sebagai guru fisika yang mempunyai pengalaman mengajar yang tidak sebentar. tentunya beliau akan menjadi panutan bagi para mahasiswa ppl yang berada di smp 1 ambarawa. khususnya saya sendiri yang menjadi mahasiswa bimbingan beliau. dan saya sangat bangga dapat dibimbing oleh beliau selain guru pembimbing dari sekolah, saya juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing, beliau adalah bapak Hadi Susanto. beliau membekali saya agar dapat mengajarkan fisika di sekolah yang menjadi tempat saya bernaung

### **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah.**

Kualitas pembelajaran di sekolah sudah berjalan dengan baik, ini ditunjukkan dengan komunikasi antara guru dan siswa yang berjalan dengan baik, dengan acuan slogan 5S membuat hubungan yang harmonis sehingga pembelajaran berjalan dengan baik

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai praktikan yang masih dalam proses belajar tentunya kemampuan praktikan sangat jauh dari guru yang ada di sekolah, sehingga dari proses ppl ini nantinya akan menjadi guru atau pendidik yang sesungguhnya dan berkualitas

### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan proses observasi banyak sekali nilai tambah yang diperoleh. diantaranya bagaimana untuk menjadi guru yang sesungguhnya dan juga bagaimana cara melakukan pendekatan dengan siswa supaya nantinya dapat membantu berjalanya proses belajar yang baik, kemudian juga kemampuan guru di luar bidang keguruan.

### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang.**

Dengan visi "LINGKUNGAN BERBUDAYA MEMBENTUK MANUSIA BERKUALITAS" visi ini mencerminkan keadaan yang ada di dalam sekolah. ada pepatah mengatakan lebih susah mempertahankan daripada meraih. dengan sudah terbentuknya lingkungan yang kondusif saya berharap keadaan yang sudah sedemikian baik dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Dan bagi UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG dapat menerjunkan mahasiswa yang lebih berkompeten....

Guru Pamong

Nur Chayati  
NIP 196008221981112003

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan

Thoriq Adillah  
NIM 4201409047

14. Nama : Ana Iska Rizqi Yanti  
NIM : 4201409051  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : FMIPA

Sepertinya benar kata pepatah, yang mengatakan bahwa “Tak Kenal Maka Tak Sayang”.Maka alangkah baiknya, sebelum bergabung dalam keluarga besar SMP Negeri 1 Ambarawa, hendaklah ada perkenalan terlebih dahulu.Prosesi perkenalan ini masuk dalam tahap PPL 1.PPL 1 ini diadakan pada minggu pertama setelah kami diterjunkan di SMP Negeri 1 Ambarawa, yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan sebuah pengalaman untuk bisa mengenal sekolah latihan lebih mendalam. Baik peraturan dan budaya yang dilestarikan oleh sekolah tersebut ataupun mengenal semua warga sekolah.

Dalam PPL kali ini, saya ditempatkan di SMP Negeri 1 Ambarawa, sebuah sekolah yang masuk dalam kategori Sekolah Standar Nasional dengan akreditasi A.Akan tetapi, saat kami melakukan PPL 1, sekolah ini sedang dalam proses akreditasi kembali. Laporan PPL 1 ini disusun sesuai dengan observasi oleh praktikan di SMP N 1 Ambarawa. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni (IPA-Fisika)**

Banyak sekali orang yang mengatakan bahwa fisika merupakan pelajaran yang sulit.Hal ini bisa benar, bisa juga tidak.Di SMP Negeri 1 Ambarawa, banyak siswa yang cukup tertarik untuk belajar fisika dengan sungguh-sungguh.Ini terlihat dari antusias siswa yang cukup tinggi dalam pelajaran fisika.Akan tetapi, ada juga yang tidak menyukai fisika.Mereka menganggap fisika sangatlah sulit.Sebenarnya, susah atau mudahnya fisika dapat disiasati dengan belajar dan berlatih secara tekun.Apabila siswa mau belajar dan terus berlatih, maka fisika itu sendiri akan terasa mudah dan tidak akan menjadi masalah.Tetapi sebaliknya, jika siswa malas dan enggan belajar, maka fisika akan terasa sangat susah atau sulit.Dalam hal ini, dibutuhkan guru yang punya semangat dan kreatifitas tinggi agar siswa dapat terdorong untuk belajar dan berlatih secara rajin.Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran fisika.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah**

Di sekolah ini, sarana dan prasarana cukup memadai.Beberapa sarana yang ada antara lain ruang kelas yang luas dan bersih, mushola, perpustakaan, kantin, koperasi, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan lain-lain.Adanya sarana dan prasarana ini akan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah ini.Untuk laboratorium IPA sendiri sudah cukup lengkap, meski ada beberapa yang belum tersedia.

#### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berada di SMP Negeri 1 Ambarawa ini dengan bimbingan guru pamong yang sangat baik. Beliau adalah Ibu Nur Chayati.Menurut bebrapa siswa, beliau baik dan mampu membuat siswa paham dengan pelajaran fisika. Dengan bimbingan Ibu Nur Chayati, saya dapat belajar bagaimana menjadi guru yang baik, dan belajar bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran.

Selain Ibu Nur Chayati, saya dibimbing pula oleh Bapak Hadi Susanto.Beliau merupakan salah satu dosen fisika di Universitas Negeri Semarang dengan banyak sekali kesibukan.Namun demikian, beliau tetap menyempatkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan.Beliau membimbing saya untuk dapat membelajarkan fisika



pada siswa dengan baik dan jelas. Atas bimbingan dari beliau pula saya bisa menyiapkan hal – hal yang akan saya ajarkan pada siswa.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah.**

Pembelajaran yang diterapkan di SMP ini mampu berjalan dengan cukup baik. Timbal balik komunikasi dari guru dan murid bisa terlaksana. Namun kadang ada beberapa siswa yang nakal dan sulit untuk diajak berkomunikasi dengan baik. Guru dituntut agar lebih sabar agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan disini masih berproses atau masih dalam masa pembelajaran menjadi seorang guru. Kemampuan saya masih sangat jauh dari sebagaimana menjadi seorang guru yang diharapkan. Setelah melihat kondisi lingkungan SMP N 1 Ambarawa ini, praktikan merasa lebih bersemangat lagi menjadi “guru” yang sesungguhnya.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Ada berbagai hal yang bisa saya ambil dari PPL 1 ini, saya dapat mengetahui bagaimana menjadi guru sesungguhnya di sebuah sekolah. Guru tidak hanya bertugas mengajar di kelas, namun guru harus mampu membagi waktunya untuk berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atupun dinas pendidikan setempat. Guru harus mampu memahami karakter siswa, dengan demikian guru mampu melaksanakan trik ataupun strategi khusus untuk berinteraksi dengan para siswa. Dan banyak hal lain yang dapat menginspirasi saya bagaimana menjadi seorang guru.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang.**

Untuk SMP N 1 Ambarawa, pengembangan karakter siswa melalui kebiasaan 5S sudah berjalan sangat baik. Ini tentu akan berdampak pada kepribadian siswa, selain membentuk pribadi yang cerdas dengan ilmu pengetahuan. Untuk itu, harapan saya adalah agar kebiasaan ini terus dijalankan. Selain itu, juga perlu adanya pendayagunaan beberapa prasarana yang belum optimal.

Untuk Universitas Negeri Semarang, semoga semakin professional dalam pengelolaan pemlotingan mahasiswa yang akan PPL.

Guru Pamong

Ambarawa, Agustus 2012  
Praktikan

Nur Chayati  
NIP. 196008221981112003

Ana Iska Rizqi Yanti  
NIM 4201409051

15. Nama : Afifah Eka Putri  
NIM : 4401409029  
Prodi : Pend. Biologi  
Fakultas : FMIPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ambarawa yang berlokasi di Jalan Bandungan 42 Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk praktik di sekolah latihan untuk membekali praktikan mengenai berbagai kompetensi yang harus dicapai oleh

seorang pendidik dan pengajar yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL 1 yang merupakan masa observasi/orientasi sekolah latihan dan PPL 2 yang merupakan masa latihan praktikan. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP N 1 Ambarawa dari segi fisik, administrasi maupun personal warga SMP N 1 Ambarawa. Dengan adanya PPL 1 ini, diharapkan praktikan dapat lebih mengenal lingkungan SMP N 1 Ambarawa dan nantinya dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari pelaksanaan PPL 1, khususnya sebagai bekal praktikan dalam mengadakan praktik pembelajaran biologi di SMP N 1 Ambarawa. Pelaksanaan PPL 1 ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi praktikan mengenai kondisi nyata dunia kependidikan.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran biologi**

Mata pelajaran Biologi di tingkat SMP termasuk salah satu disiplin ilmu bagian dari IPA terpadu. Mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungannya. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa biologi adalah mata pelajaran yang membosankan karena identik dengan hafalan, tetapi biologi sebenarnya bukanlah ilmu hafalan karena semua informasinya terdapat nyata disekitar kita. Asalkan kita mau terbuka terhadap apa yang ada disekitar kita maka kita akan mudah tahu. Pembelajaran biologi di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup baik, guru sudah memanfaatkan laboratorium untuk praktikum, guru juga sudah menggunakan media belajar dan untuk metode pembelajarannya tidak hanya ceramah saja, sebagian siswa sudah berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kelemahan yang ada di SMP N 1 Ambarawa adalah kurangnya motivasi siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung lebih senang berbicara dan bergurau dengan teman sebangkunya. Guru dan praktikan cenderung tidak dihiraukan oleh siswanya sehingga kadang proses belajar mengajar terganggu.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang musik, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA dan sudah menyediakan LCD yang permanen maupun yang tidak permanen untuk pembelajaran. Untuk mata pelajaran biologi khususnya sudah disediakan laboratorium yang dilengkapi dengan alat peraga, torso dan lain-lain yang dapat menunjang pembelajaran.. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong SMP Negeri 1 Ambarawa pada mata pelajaran IPA terpadu khususnya biologi adalah Ibu Triasanti Novi Hamida. Dari beliau, praktikan mendapat pengalaman baru dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Wulan Christijanti. Kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, beliau selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah

menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

4. **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pada saat pelajaran berlangsung sudah disisipkan pendidikan karakter untuk melatih siswa lebih disiplin. Di SMP N 1 Ambarawa juga memiliki tradisi yaitu siswa diharuskan bersalaman dengan guru saat bertemu sapa, hal ini bisa menjalin hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa serta menanamkan rasa menghormati dan menghargai guru. Kualitas pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang sudah cukup baik.

5. **Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran biologi praktikan masih mempunyai banyak kekurangan dan masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 1.

6. **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 1**

Kegiatan PPL 1 memberikan pemahaman bagi praktikan mengenai kondisi dan proses pendidikan yang terjadi di lapangan. Dari kegiatan ini, praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh pengetahuan baru mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPA dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Demi pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES, praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran IPA untuk menunjang PBM khususnya bidang multimedia.

Untuk pihak Unnes sebagai lembaga pendidikan calon pendidik dan pengajar, harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang profesional. Untuk pembelajaran biologi hendaknya bervariasi, dapat menggunakan media yang ada ataupun dengan metode-metode lain yang lebih menyenangkan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah banyak membantu.

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Triasanti Novi Hamida  
NIP. -

Afifah Eka Putri  
NIM.4401409029

16. Nama : Niken Wiji Harena  
NIM : 4401409051  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah rabbil'amin, puji syukur hanyalah milik Allah SWT Sang Maha Pencipta, atas Kuasanya-Nya praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ambarawa. PPL ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan dalam upaya membentuk calon-calon guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini bermuatan positif karena mahasiswa praktikan mampu berlatih menjadi seorang guru dan mempunyai pengalaman sejak dini mengenai dunia pendidikan di sekolah.

Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya, praktikan melakukan pengajaran di depan kelas. Program PPL ini mulai dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012. Program ini akan berlangsung selama 3 bulan hingga tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I ini telah dilaksanakan pada 31 Juli- 11 Agustus 2012 di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ambarawa yang berlokasi di Jl. Bandungan 42 Baran . PPL 1 ini meliputi observasi dan orientasi sekolah, Kegiatan PPL 1 berlangsung selama 11 hari.

Berikut ini merupakan refleksi diri praktikan setelah melakukan PPL 1. Observasi dan orientasi sekolah dalam PPL 1 ini secara umum meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi, dan sebagainya. Selain itu, observasi secara khusus mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi praktikan juga dilakukan. PPL 1 merupakan sarana pembekalan bagi praktikan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung pada PPL 2. Orientasi dilakukan dengan pembagian tugas dalam satu tim.

Hasil observasi yang telah praktikan lakukan, diperoleh gambaran kondisi SMP Negeri 1 Ambarawa baik dari segi fisik, fasilitas, dan manajemen, yang mendukung PBM. Secara khusus, yaitu observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu biologi, pembelajarannya berlangsung baik meskipun ada beberapa kendala. Namun hal tersebut tidak mengganggu jalannya PBM di dalam kelas.

### **1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi**

Keunggulan mata pelajaran biologi adalah mampu membentuk siswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan inkuiri ilmiah yaitu kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah. Mata pelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai segi kehidupan terutama kaitannya dengan lingkungan dan kesehatan. Sehingga siswa mudah dalam belajar karena ruang lingkup pelajaran biologi adalah di lingkungan sekitar siswa,

bahkan dalam diri siswa itu sendiri. Selain itu, karena kurikulum saat ini menekankan pada proses dan diajarkan melalui *problem solving*, siswa menjadi lebih kreatif dan mampu memahami biologi secara kontekstual.

Disamping kelebihan, mata pelajaran biologi juga memiliki kelemahan. Diantara kelemahan itu adalah siswa menganggap biologi adalah pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan karena banyak sekali istilah-istilah ilmiah yang baru dijumpai oleh siswa. Sehingga siswa terkadang enggan untuk mempelajarinya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 1 Ambarawa**

Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ambarawa yaitu buku biologi di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa, lingkungan sebagai sumber belajar, a CD pembelajaran dan LCD. Fasilitas-fasilitas tersebut cukup bisa memadai untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Meskipun LCD yang tersedia di sekolah hanya beberapa buah, namun di laboratorium IPA sudah tersedia. Adanya LCD tersebut dapat mempermudah siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun secara umum, sumber-sumber belajar tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa adalah Triasanti Novi Hamida S.Pt beliau adalah guru mata pelajaran IPA. Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan biologi. Perangkat pembelajaran yang beliau susun juga telah memenuhi standard. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berpikir bersama dan belajar menemukan (inkuiri) dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara berdialog. Setiap pembelajaran, guru selalu menugaskan siswa untuk merangkum materi. Hal ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman siswa. Siswa juga dipinjami buku paket dari sekolah yang bisa dibawa pulang, hal ini akan mempermudah siswa untuk belajar dirumah. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukan yang di perlukan dalam pembelajaran mata pelajaran biologi secara efektif dan efisien.

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing praktikan adalah Drh. Wulan Christijanti M.Si. Dosen pembimbing tersebut mampu memberikan pengarahan kepada praktikan mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam persiapan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 agar dalam dpelaksanaannya dapat berjalan lancar.

## **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri Ambarawa**

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran inkuiri . Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru selalu berusaha mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM, diantaranya melalui kegiatan diskusi dan praktikum secara kelompok.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan masih perlu untuk terus dilatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman. Kemampuan praktikan masih jauh dibanding guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun. Praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas, materi, dan keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini dapat memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I**

Praktikan memperoleh banyak hal dari kegiatan observasi pada PPL 1 ini. Diantaranya adalah bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai dunia sekolah, baik dari segi PBM, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah dan kegiatan kesiswaan serta bentuk fisik sekolah. Pengalaman dan teknik mengajar yang baik juga praktikan peroleh dari observasi kelas bersama guru pamong. Selain itu, observasi dapat mempererat tali silaturahmi dengan keluarga besar SMP Negeri 1 Ambarawa sehingga praktikan lebih mengenal karakter masing-masing dan dapat mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan PPL 2.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.**

##### **a. Bagi Sekolah**

PBM di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah tergolong sangat baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran, dan alat peraga manipulatif.

##### **b. Bagi UNNES**

Hendaknya UNNES meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. UNNES pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP Negeri 1 Ambarawa.

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Guru Pamong Biologi  
SMP Negeri 1 Ambarawa

Mahasiswa Praktikan  
Jurusan Biologi

Triasanti Novi Hamida S.Pt  
NIP.

Niken Wiji Harena  
NIM. 4401409051

17. Nama : Bayu Purwo Adhi  
NIM : 6101409037  
Jurusan : PJKR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi adalah menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Untuk jurusan kependidikan salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Dalam PPL I praktikan melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial , tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SMP N 1 Ambarawa yang beralamat di Jalan ambarawa – bandungan, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Sekolah ini cukup strategis karena berada dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

## **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas ORKES**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan afektif, psikomotor, kognitif, fisik, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah praktikan**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Ambarawa ini, sudah cukup lengkap dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik.

### **3. Kualitas guru pamong dan kualitas pembelajaran**

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Yuni Astuti S.Pd, Subagyo S.Pd beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

### **5. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Praktikan mendapat guru pamong yakni Yuni Astuti, S.Pd, Subagyo S.Pd yang sudah berpengalaman dalam mengajar membantu dan menuntun praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas untuk persiapan pembelajaran dalam PPL II, sehingga praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk persiapan dalam PPL II juga memberikan saran kepada praktikan supaya menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah dalam pembelajaran PPL II, sehingga hal ini dapat menjadi modal praktikan kelak untuk menjadi pengajar yang professional.
- Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- Seluruh warga SMP N 1 Ambarawa yang menyambut praktikan dengan ramah, menjadikan praktikan mendapat keluarga baru di sekolah latihan.

### **6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan dan UNNES:



- SMP N 1 Ambarawa hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. SMP N 1 Ambarawa perlu juga untuk bisa melakukan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar.
- Selalu meningkatkan kegiatan- kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif , aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan

Ambarawa, 4 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Yuni astuti, S.Pd  
NIP.196511051985032006

Bayu Purwo Adhi  
NIM.6101409037

18. NAMA : BRILIAN WAHYU HUSADA  
N I M : 6101409062  
PRODI : PJKR  
Fakultas : FIK

SMP Negeri 1 Ambarawa merupakan salah satu sekolah standart nasional yang berada di wilayah kabupaten Semarang. Di sekolah itulah saya menggali ilmu Praktek Pengalaman Lapangan yang ditugaskan Universitas Negeri Semarang guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga pada semester 7 ini. Praktek Pengalaman Lapangan sendiri terbagi menjadi 2 sesi, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 ini kesempatan bagi saya untuk mengenal seluk beluk mengenai sekolah tersebut, yakni SMP Negeri 1 Ambarawa sebelum menginjak ke PPL 2 yang memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar mengajar seperti guru yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sebuah pengalaman untuk bisa mengenal sekolah latihan lebih mendalam. Baik peraturan dan budaya yang dilestarikan oleh sekolah tersebut ataupun mengenal semua warga sekolah.

Laporan PPL 1 ini disusun sesuai dengan observasi oleh praktikan di SMP Negeri 1 Ambarawa sejak tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (PENJAS)**

Pendidikan jasmani yang terkadang kerap kali dipandang sebelah mata oleh banyak orang namun jangan salah bahwa Indonesia banyak mengukir prestasi dibidang olahraga. Begitu juga dengan SMP Negeri 1 Ambarawa yang mempunyai segudang prestasi dibidang Basket. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang disukai mayoritas siswa, karena pembelajaran yang menyenangkan, selain segi kognisi siswa meningkat, penjas juga meningkatkan kondisi fisik maupun psikomotor siswa.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Ambarawa cukup memadai, selain mempunyai lapangan basket untuk menunjang kegiatan belajar mengajar penjas, sekolah ini juga mempunyai sejumlah laboratorium untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa pada mata pelajaran lain. Seperti misalnya laboratorium bahasa, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang bimbingan konseling, dan ruang khusus untuk melakukan praktek mata pelajaran seni rupa. Dengan ketersediaannya sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Berada dilingkungan SMP Negeri 1 Ambarawa ini dengan bimbingan guru pamong yang bersahabat, beliau ibu Tutik yang senantiasa membimbing dengan ramah, sehingga saya merasa dekat dengan beliau bahkan seperti ibu saya sendiri. Seorang fasilitator bagi siswa, ibu Tutik mampu membawa siswa untuk memahami mata pelajaran Penjas dengan sangat baik melalui berbagai pendekatan seperti permainan dan konsep sehari-hari yang biasa dialami oleh siswa.

Selain ibu Tutik, ada bapak Subagya yang membimbing saya, selain bersahabat, pak Bagyo (sebutan akrab kami) juga sosok yang humoris. Dengan gaya beliau yang sering membuat siswa bahkan kami mahasiswa PPL tertawa, siswa merasa nyaman, merasa dekat dengan beliau. Dan proses penyampaian materi pun tidak mengalami kendala yang berarti.

Disamping kedua guru pamong yang membimbing saya selama berada di sekolah praktek, saya juga dibimbing oleh bapak Agung Wahyudi selaku dosen pembimbing, yang mengantarkan saya sampai seperti ini. Mengajarkan tentang administrasi pengajaran, membuat RPP, cara menghadapi siswa yang berbeda-beda karakternya, dan sekaligus memberikan pengarahan tentang penanganan permasalahan yang sering muncul.

## **4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

Pembelajaran di sekolah berjalan seperti layaknya sekolah standart nasional pada umumnya, namun yang membuat SMP Negeri 1 Ambarawa istimewa adalah ditunjuknya oleh dinas pendidikan provinsi jawa tengah sebagai sekolah yang menerapkan pendidikan karakter. Dengan slogan “senyum, salam, sapa” mendidik siswa maupun warga sekolah untuk bersikap ramah dan saling menghormati antar warga.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan disini masih berproses atau masih dalam masa pembelajaran menjadi seorang guru. Namun praktikan mapu menyesuaikan diri dengan lingkungan, bersikap seolah telah menjadi guru professional, dan memantapkan psikis untuk

menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda layaknya seorang guru profesional.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Ada berbagai hal yang bisa saya ambil dari PPL 1 ini, saya dapat mengetahui bagaimana menjadi guru sesungguhnya di sebuah sekolah. Guru tidak hanya bertugas mengajar di kelas, namun guru harus mampu membagi waktunya untuk berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ataupun dinas pendidikan setempat. Guru harus mampu memahami karakter siswa, dengan demikian guru mampu melaksanakan trik ataupun strategi khusus untuk berinteraksi dengan para siswa. Dan banyak hal lain yang dapat menginspirasi saya bagaimana menjadi seorang guru.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Untuk SMP Negeri 1 Ambarawa, sarana – sarana pembinaan di SMP ini telah dirancang begitu bagus. Namun apakah arti sebuah rancangan ketika pelaksanaannya kurang optimal. Saran dari saya semoga rancangan pembinaan untuk siswa ketika dipagi hari itu lebih optimal baik dari segi pengontrolan tiap kelas ataupun dari segi waktu supaya jam pelajaran pertama tidak terpotong.

Untuk Universitas Negeri Semarang, semoga semakin profesional dalam pengelolaan pemlotingan mahasiswa yang akan PPL.

Semarang, 7 Agustus 2012  
Guru Pamong

Praktikan

Dwi Slamet Subagyo  
N I P. 19590725 198103 1 008

Brilian Wahyu Husada  
N I M. 6101409062

19. Nama : Ristia Arif Rakhmawati  
NIM : 7101408301  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbingan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar sesuai harapan. Tentunya semua itu juga tidak dapat terwujud apabila tidak adanya kerjasama yang baik khususnya guru-guru beserta karyawan dan para siswa di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi

sosial. Sesuai dengan keputusan rektor, kita sebagai praktikan PPL di tempatkan di SMP Negeri 1 Ambarawa sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari tanggal 30 juli – 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan para praktikan yang bertujuan untuk memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam PPL 1 praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 1 Ambarawa yang merupakan tempat praktikan saya dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5-11 hari melakukan observasi tentang profil serta seluk beluk SMP Negeri 1 Ambarawa baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Berdasarkan hal di atas, praktikan diwajibkan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara keseluruhan terkait pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di sekolah ini.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

Mata pelajaran yang saya tekuni disini adalah Ekonomi, di mana titik kekuatan mata pelajaran tersebut berada pada permasalahan - permasalahan ekonomi. Hal ini akan sangat menarik minat siswa untuk mempelajarinya karena dalam pembelajaran Ekonomi sangat dibutuhkan adanya penerapan dalam kehidupan sehari – hari, sedangkan kelemahan yang sering dialami siswa didalam pelajaran ekonomi yaitu terdapat pelajaran yang terdiri dari angka-angka seperti menghitung pajak. Sehingga bagi mereka yang tidak berbakat dengan angka-angka cenderung enggan untuk mengerjakannya.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Sarana prasarana di SMP 1 Ambarawa ini sudah lengkap walaupun terbilang masih sederhana, baik dari segi kelengkapan maupun kualitasnya. Untuk mendukung pembelajaran sebenarnya sudah ada laboratorium bahasa jadi pembelajaran dapat dilaksanakan secara baik. Hanya saja, penggunaan yang kurang optimal menjadi penghambat pembelajaran. Seharusnya, penggunaan ruang laboratorium bahasa tersebut harus lebih ditingkatkan kualitasnya sehingga pembelajaran dapat lebih diterima dengan baik oleh siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Di balik suksesnya pratikan dalam mengajar khususnya di SMP Negeri 1 Ambarawa tidak dapat diabaikan, semua hal tersebut atas peranan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Di sini praktikan menyadari betapa pentingnya peran mereka hingga praktikan dibimbing dan dibekali pengetahuan dibidangnya, sehingga praktikan dapat mengajar dengan baik. Guru pamong yang ditunjuk oleh pihak sekolah berkenaan dengan mata pelajaran IPS adalah Bapak Merta Irawan, S.Pd yang ditugasi untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan proses belajar mengajar. Mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran, penyajian di dalam kelas sampai dengan penanganan siswa yang bermasalah (yang mendapat nilai kurang dari KKM) harus di adakan remedial, dan perkembangan serta keadaan siswa. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu handle proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan Dosen pembimbing kami dari prodi Pendidikan Ekonomi adalah Bapak Kusumantoro yang ditugasi untuk memberikan bimbingan serta menangani kesulitan – kesulitan yang kita hadapi selama pelaksanaan PPL.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sangat baik, di mana guru dan siswa saling berkomunikasi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Di mana guru berperan sangat penting sebagai seorang informan dan sumber belajar. Rata – rata seluruh guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena beliau sudah berpengalaman mengajar bertahun – tahun di SMP Negeri 1 Ambarawa, sehingga sudah mengerti dan mengetahui bagaimana

karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Dengan adanya hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL sendiri masih banyak memiliki kekurangan, karena disini praktikan masih dalam tahap proses belajar untuk menjadi calon guru yang profesional. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran baik secara akademik maupun non akademik.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa/mahasiswi setelah melaksanakan PPL 1 biasanya mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki masing – masing guru serta bagaimana memahami berbagai karakter diri pada siswa. Pengalaman seperti ini, sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana tugas masing - masing komponen sekolah, bagaimana KBMnya, dan bagaimana komunikasi yang terjalin antara seluruh warga sekolah.

### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)**

Berdasarkan observasi selama 5-11 hari di SMP Negeri 1 Ambarawa, praktikan menyarankan supaya SMP Negeri 1 Ambarawa tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang dan mengembangkan kualitas pendidikan. Sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang (UNNES) supaya meningkatkan koordinasi antara pihak UPT PPL dengan dosen koordinator, dosen pembimbing dan pihak sekolah, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya suatu kendala/hambatan apapun.

### **8. Penutup**

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Ambarawa, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Merta Irawan S.Pd  
NIP : 19810516 200604 1 006

Ristia Arif Rakhmawati  
NIM : 7101408301

20. Nama : Komariyatun Khasanah  
NIM : 71014090006  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan lancar. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan

lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh, kompetensi tersebut meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMP N 1 Ambarawa yaitu merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data yang diambil meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, administrasi sekolah, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, kegiatan keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, dan kegiatan ekstra kurikuler. Data-data tersebut sangat diperlukan praktikan untuk lebih mendalami kondisi sekolah tempat praktek.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ambarawa praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 1 Ambarawa ini tergolong baik. SMP Negeri 1 Ambarawa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kegiatan PPL 1, diharapkan praktikan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah sehingga dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni dalam PPL 1 oleh praktikan diantaranya:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni**

#### **Kekuatan**

Kekuatan dalam pembelajaran tersebut adalah siswa dapat memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Karena guru dalam menjelaskan materi sudah dengan sangat jelas dan dengan model pembelajaran yang menarik untuk siswa ikuti. Ini bisa dilihat disaat guru menerangkan materi dikelas dan saat guru mengaplikasikan model pembelajaran yang menarik untuk siswa tersebut. Selain itu juga bisa dilihat dari para siswanya yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan memberi umpan balik pada guru.

#### **Kelemahan**

Kelemahan dalam proses belajar mengajar di SMP ini adalah belum maksimalnya media yang digunakan. Seperti tidak adanya LCD disetiap kelas, dimana yang ada hanya papan tulis dan gambar yang bisa menunjang proses pembelajaran siswa. selain itu juga ada televisi itupun tidak berfungsi secara maksimal.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Ini terbukti dengan kondisi lingkungan sekolah yang menyediakan gedung dan ruang kelas serta media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Ambarawa yang cukup memadai, seperti tersedianya alat peraga, alat musik serta buku penunjang untuk setiap mata pelajaran. Buku-buku tersebut ditempatkan di perpustakaan dan di masing-masing kelas agar bisa digunakan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Di setiap kelas terdapat sarana dan prasarana PBM yang mendukung, seperti blackboard, media pembelajaran, struktur organisasi kelas, jadwal piket siswa, tata tertib siswa, serta kipas angin. Sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 1 Ambarawa juga memiliki beberapa computer dan perangkatnya untuk mendukung mata pelajaran Mulok serta ekstrakurikuler. Dengan demikian, SMP Negeri 1 Ambarawa memiliki ketersediaan sarana dan prasarana PBM yang cukup memadai.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang berada di SMP Negeri 1 Ambarawa merupakan guru pamong pilihan, tentunya mereka mempunyai predikat yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Beliau merupakan guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan kepada praktikan disaat mahasiswa mempunyai kesulitan. selalu memotivasi praktikan agar para mahasiswa kelak menjadi guru yang profesional seperti mereka.

Dosen pembimbing, senantiasa membimbing praktikan dengan baik. Memberikan pengarahan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan di sekolah latihan. Memberi keteladanan kepada praktikan dengan menunjukkan sikap yang baik. Memberikan nasehat kepada praktikan untuk selalu menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa pada umumnya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya bagi kelas rendah diterapkan pembelajaran tematik hanya saja belum optimal, sedangkan di kelas tinggi pembelajaran dilakukan dengan pemisahan antar mata pelajaran.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan melaksanakan *microteaching* oleh dosen pembimbing dan mendapat materi pembekalan PPL oleh pihak PPL pusat. Selain melaksanakan *microteaching* praktikan sudah pernah melaksanakan simulasi (praktik mengajar) selama perkuliahan. Dengan adanya hal tersebut praktikan sedikit banyak mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di sekolah latihan. Namun demikian, masih banyak kekurangan dalam kemampuan diri praktikan. Oleh karena itu, masih banyak hal yang perlu dipelajari dalam PPL di sekolah latihan. Praktikan perlu belajar dari guru pamong yang telah mempunyai pengalaman yang banyak dalam mendidik siswanya.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapat pelajaran yang sangat berharga. Pelajaran yang terkait dengan kompetensi praktikan sebagai calon pengajar di SD. Kompetensi yang berkaitan dengan teknik mengajar yang baik dan benar, cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang dimiliki pada setiap siswa, serta cara mengelola kelas. Selain itu, kompetensi yang berkaitan dengan administrasi sekolah juga menjadi nilai lebih setelah praktikan melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 1 Ambarawa.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Ambarawa adalah senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan media pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang lebih kondusif, pihak sekolah perlu mengganti papan tulis kapur (blackboard) dengan whiteboard karena papan tulis kapur dapat menimbulkan debu yang dapat mengganggu kesehatan serta konsentrasi belajar siswa saat mengikuti PBM (Proses Belajar Mengajar).

Sedangkan saran praktikan untuk UNNES yaitu, agar senantiasa menjalin hubungan baik serta kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga terkait. Memberikan pembekalan yang optimal untuk mahasiswa PPL, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam pelaksanaan PPL.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan

TUTIK YULIANTI S,Pd  
NIP.

KOMARIYATUN KHASANAH  
NIM.71014090006

21. Nama : Yu Etik Irmawati  
NIM : 7101409052  
Jurusan : Pend. Ekonomi S1  
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dan berhubungan secara langsung dengan kegiatan tentang semua proses pembelajaran di sekolah, sekaligus sebagai alat untuk koreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten. Kegiatan praktik Lapangan meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan supaya nantinya dalam melaksanakan tahap PPL selanjutnya akan dapat berjalan dengan lancar karena sebelumnya telah mengetahui apa-apa saja yang dimiliki dan apa yang tidak dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan. Sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik guna mengajar dalam rangka mencari pengalaman lapangan sesuai dengan program studi yang diambil oleh mahasiswa praktikan.

Pada kesempatan ini praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ambarawa yang Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan baru mendapatkan tugas untuk mengobservasi seluruh kelas yang ada di SMP Negeri 1 Ambarawa. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMP Negeri 1 Ambarawa, ditemukan beberapa point yang menjadi dasar penilaian kualitas pembelajaran yang sudah terlaksana.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **Kekuatan**

Kekuatan dalam pembelajaran yaitu siswa dapat memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru, karena guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang penting anak-anak mengerti dan merasa senang dengan pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat saat guru menerangkan materi pada saat jam pelajaran IPS berlangsung. Guru juga telah mengkaitkan materi pembelajaran dengan keadaan atau kondisi di sekitar siswa dan hal-hal yang dialami oleh siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa sangat antusias mengikuiti proses pembelajaran, sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan atas umpan balik yang diberikan oleh guru.



## Kelemahan

Dalam proses belajar mengajar seharusnya dipilih media yang tepat dan dapat menarik perhatian siswa, akan tetapi di SMP ini sarana prasarana proses pembelajaran masih belum maksimal seperti belum adanya LCD di masing-masing kelas, di mana di setiap kelas hanya terdapat papan tulis, gambar-gambar serta buku penunjang proses pembelajaran. Adapun televisi di setiap kelas yang dapat menunjang proses pembelajaran melalui VCD tidak digunakan secara maksimal.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Terkait dengan Mata Pelajaran IPS terpadu bisa dikatakan kurang dalam pengadaan prasarana belajar mengajar ditunjukkan dengan kurang tersedianya media pembelajaran yang bisa mendukung proses pembelajaran IPS. Akan tetapi semua dapat diimbangi dengan tersedianya sarana pembelajaran, antara lain buku-buku panduan IPS terpadu, papan tulis sebagai media pembelajaran, dsb.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Ambarawa merasa sangat beruntung karena sudah diberikan fasilitas guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam mendampingi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL yaitu Ibu Tutik Yulianti sebagai guru pamong yang senantiasa selalu memberi pengarahan di dalam proses belajar mengajar dan membimbing praktikan dengan penuh kesabaran, serta Bapak Kusumantoro selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan untuk selalu menjaga almamater kita.

## 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup baik. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Selain kurikulum yang digunakan, kualitas pembelajaran di sekolah ini terjamin karena sudah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Sehingga yang diharapkan nantinya SMP N 1 Ambarawa dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas

## 5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal penguasaan materi dan metode mengajar yang nanti akan digunakan, mahasiswa praktikan sudah dibekali dengan baik sejak dari awal perkuliahan. Setiap materi yang di dapat di bangku perkuliahan dapat praktikan gunakan sebagai modal utama dalam mengajar. Khusus untuk menghadapi kegiatan PPL, setiap mahasiswa praktikan segera diberikan bekal yang sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan kegiatan PPL yaitu dengan adanya pembekalan *micro teaching*.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Pelaksanaan SMP Negeri 1 Ambarawa banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotifasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan untuk kedepannya sebagai calon guru yang professional.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Untuk SMP Negeri 1 Ambarawa agar dapat memanfaatkan segala media yang ada guna menunjang proses pembelajaran.

Untuk Unnes agar terus bisa meningkatkan mutu pendidikan dan menjadi perguruan tinggi yang terbaik.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan

TUTIK YULIANTI, S.Pd  
NIP.197107202007012012

YU ETIK IRMAWATI  
NIM.7101409052